



5 TANRI ABENG BEBERKAN
3 PONDASI UTAMA
KEMAJUAN

16 PERTA SAMTAN GAS RAIH 2 EMAS
DAN 2 PERAK DI FORUM CIP
PERTAGAS 2017

20 PERTAMINA TAMBAH LEMBAGA
PENYALUR BBM SATU HARGA
DI TAMBRAUW, PAPUA

MarketInsight

THE RACE TO ARCTIC

Berbicara mengenai sumber daya migas, kebanyakan dari kita cenderung membayangkan negara-negara Timur Tengah dengan lanskap gurun pasir yang panas. Namun siapa sangka, di balik dinginnya lapisan es di kawasan Arktik, Kutub Utara, tersimpan potensi migas yang tak kalah besar.

Menurut US Geological Survey (USGS), cadangan minyak di Arktik mencapai 90 miliar barel atau sekitar 5.9% cadangan terbukti dunia. Sedangkan cadangan gas mencapai 1.670 triliun kubik atau sekitar 24.3% cadangan dunia. Sumber daya ini hampir 4x lipat dibanding cadangan yang ada di Amerika Serikat (AS).

Kondisi ini mendorong berbagai negara untuk berlomba mengekstraksi sumber daya migas Arktik, terutama negara-negara yang secara geografis berbagi wilayah di Arktik seperti AS, Rusia, Canada dan Norwegia. Pada 2012, Rusia akhirnya memimpin pengeboran minyak pertama di Arktik, melalui kerjasama antara Rosneft dan Exxon senilai US\$ 500 miliar.

Tindakan Rusia ini sempat ditentang pemerintahan AS era Presiden Barack Obama. Saat itu AS mengeluarkan sanksi terhadap Rusia dan mengancam pengeboran minyak di Arktik dengan pertimbangan perlindungan lingkungan.

> ke Halaman 3



Nicke Widyawati (tengah) ditetapkan sebagai Direktur Sumber Daya Manusia PT Pertamina (Persero), di Kantor Kementerian BUMN, Senin (27/11/2017). Sebelumnya Nicke Widyawati menjabat sebagai Direktur Pengadaan Strategis 1 PT Perusahaan Listrik Negara (PLN).

Menteri BUMN Tunjuk Nicke Widyawati sebagai Direktur SDM Pertamina

Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menetapkan Nicke Widyawati sebagai Direktur Sumber Daya Manusia PT Pertamina (Persero), di Kantor Kementerian BUMN, Senin (27/11/2017). Pengangkatan tersebut sesuai dengan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-256/MBU/11/2017. SK tersebut diserahkan oleh Deputi Bidang Restrukturisasi dan Pengembangan Usaha Kementerian BUMN Aloysius Kiik Ro.

JAKARTA - Kehadiran Nicke melengkapi susunan direksi Pertamina

yang sebelumnya ada kekosongan pada jabatan Direktur SDM yang dijabat rangkap oleh Dwi Wahyu Daryoto yang saat ini menjabat Direktur Manajemen Aset.

Dalam kesempatan tersebut, Komisaris Utama Pertamina Tanri Abeng mengatakan, Pertamina harus membangun dan berbenah dalam waktu yang bersamaan, sehingga peran *human resources* harus kembali diperkuat. Menurutnya, HRD merupakan pondasi yang paling penting dalam sebuah perusahaan. "Tugas besar sudah menanti, kami berharap agar HRD fokus membuat *blue print system* yang terbaik dalam upaya peningkatan *human capital* di Pertamina, dan menempatkan talent

terbaik di Pertamina untuk mengisi kekosongan jabatan di manajemen," ujar Tanri.

Dirinya menambahkan, dengan dilengkapinya direksi yang ada saat ini peningkatan *human capital* merupakan tantangan yang besar mengingat ribuan karyawan harus mempunyai daya saing global disertai dengan kemampuan agar visi untuk menjadi perusahaan kelas dunia dapat terwujud.

"Direksi baru harus dapat menyusun strategi untuk pekerja yang ada di dalamnya. Silakan dicari solusinya agar visi Pertamina menjadi *world class energy company* dapat

> ke Halaman 4

Pertamina – Rosneft Sepakat Dirikan Perusahaan Patungan

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) melalui anak perusahaannya PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) dan perusahaan migas Rusia, Rosneft Oil Company melalui afiliasinya Petrol Complex PTE LTD menandatangani akta pendirian perusahaan patungan, PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia (PRPP). Perusahaan patungan ini akan membangun

dan mengoperasikan kilang minyak baru yang terintegrasi dengan Kompleks Petrokimia (*New Grass Root Refinery and Petrochemical/NGRR*) di Kabupaten Tuban, Jawa Timur.

Penandatanganan akta berlangsung di Kantor Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), di ruang Layanan Izin Investasi 3 jam (I3J), Gedung

> ke Halaman 4

Quote of the week

Teamwork is the fuel that allows common people to attain uncommon results.

Andrew Carnegie

MAMPU TUMBUH & BERKEMBANG DI TENGAH PERSAINGAN KETAT

Pojok Manajemen

DONNY J. SUBAKTI
DIREKTUR UTAMA TUGU MANDIRI

Pengantar redaksi :

Visi menjadi Perusahaan Asuransi Jiwa, Kesehatan dan Dana Pensiun yang terpercaya dan menjadi pilihan masyarakat adalah sebuah tantangan bagi PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (Tugu Mandiri) mengingat kondisi dan perubahan yang terjadi dalam lingkungan bisnis membuat banyak perusahaan harus bersaing dengan cara-cara yang berbeda untuk mencapai daya saing yang strategis dan menghasilkan keuntungan yang maksimal.

Lantas bagaimana Tugu Mandiri menjawab tantangan tersebut dan pencapaian apa yang sudah dihasilkan. Berikut penuturan **Direktur Utama Tugu Mandiri, Donny J. Subakti** saat ditemui pekan lalu disela peresmian penempatan Gedung Baru Kantor Pusat Tugu Mandiri di Tamansari Parama Boutique Office Jalan K.H Wahid Hasyim.

Perubahan apa yang dilakukan oleh Tugu Mandiri untuk memenangkan persaingan ? Untuk mampu tumbuh dan berkembang dalam industri asuransi jiwa di Indonesia, Tugu Mandiri harus bisa memenangkan persaingan dengan 54 perusahaan asuransi jiwa, yang sebagian besar perusahaan *Joint Venture*. **Maka atas kemauan keras, seluruh pekerja mencanangkan dilakukan transformasi budaya kerja, dengan melakukan redefinisi visi, misi & tata nilai perusahaan pada Juli 2015, yang konsisten diimplimentasikan dalam proses internalisasi dan terus berkesinambungan sesuai dengan tantangan yang dihadapi seluruh pilar usaha Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (AJTM).**

Bagaimana progress kinerja Tugu Mandiri saat ini? Dengan dukungan dari tiga Pemegang Saham yakni Dana Pensiun Pertamina, PT Timah dan Kementerian Keuangan RI, kami terus memaksimalkan kinerja. **Hasil yang dicapai menutup buku pada 3 tahun terakhir sejak tahun 2015 AJTM berhasil meraih laba, bahkan per 31 Oktober 2017 progress telah mencapai 169 % capaian 2016. Demikian juga hasil investasi kita juga tumbuh berkembang sudah lebih tinggi dari tahun 2016. Ini dibuktikan dengan aset Asuransi Jiwa kita sudah lebih dari Rp 1,2 triliun.**

Pertumbuhan ini ditopang oleh keberhasilan kinerja lima Pilar *Revenue* yang dilengkapi dengan proses kerja yang berorientasi kepuasan pelanggan, seperti *finpay*, *tugu digital assistance*, *online registration*, asuransi unit *link TM Equity Fund* investasi Syariah. Agen yang tersertifikasi dan kerjasama dengan pialang menjadi bukti berkembangnya usaha.

Kesemuanya disusun dalam lima pilar strategi yaitu

- Pilar I, *Agency* tumbuh 35 % didukung 1.700 Agen, sejak tahun 2016 telah 40.000 polis tersebar di 34 propinsi.
- Pilar II, *Captive Sales* tumbuh 10 % diseluruh sektor migas.
- Pilar III, *Corporate Sales-Bancassurance* tumbuh lebih dari 40 %.
- Pilar IV, DPLK saat ini mengelola *Asset Under Management (AUM)* lebih dari Rp 2,3 triliun.
- Pilar V, hasil investasi ditengah volatilitas IHSG, meningkat 30 persen dibanding tahun lalu. Disisi lain, terjadi pengendalian biaya-*cost consciousness* yang mendukung produktifitas kerja seluruh fungsi untuk meraih pertumbuhan keuntungan.

Peran pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, telah membangun suasana keterbukaan dan kerjasama yang produktif serta dipenuhi dengan semangat silaturahmi. Bersama Dewan Komisaris kami telah berhasil menyusun Rencana Bisnis 2018-2020. Pertumbuhan yang signifikan ini membutuhkan lingkungan kerja yang nyaman, *modern*, berorientasi kepuasan pelanggan.

Peran pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, telah membangun suasana keterbukaan dan kerjasama yang produktif serta dipenuhi dengan semangat silaturahmi. Bersama Dewan Komisaris kami telah berhasil menyusun Rencana Bisnis 2018-2020. Pertumbuhan yang signifikan ini membutuhkan lingkungan kerja yang nyaman, modern, berorientasi kepuasan pelanggan.

Inovasi apa yang dimiliki oleh Tugu Mandiri untuk memaksimalkan layanannya?

Tugu Mandiri juga meluncurkan *Tugu Digital Assistant*, yaitu sistem layanan informasi dan transaksi berbasis IT yang disediakan dan didedikasikan bagi agen/mitra dan nasabah produk *TM Powerlink* dengan jalur distribusi *system networking*. Ke depan, akan digunakan sebagai *marketing tools* untuk semua jalur distribusi pemasaran dan pelayanan nasabah.

Sistem layanan digital ini sebenarnya sudah bergerak sejak tahun 2015 dan efektif di 2016, seluruh proses layanan asuransi sudah dengan IT sistem. DPLK *tugu Mandiri* satu-satunya DPLK yang mampu memberikan layanan 24x7 untuk cek saldo *online* yang kami namakan *SiPerdana Online* dan itu hanya ada di Tugu Mandiri.

Kami juga meluncurkan produk asuransi untuk memenuhi tuntutan pasar, meliputi :

- Tugu Dana Maksima, asuransi PA dan hasil investasi (saat ini 7,5 % nett) yang dijamin selama 1 tahun, premi minimal Rp. 100.000.000,- (sekaligus)
- *TM Power Link Equity Fund* Investasi Syariah

Seberapa besar komitmen Tugu Mandiri untuk meraih pangsa pasar? Nasabah kami adalah pemangku kepentingan yang turut membesarkan AJTM, demikian juga seluruh Mitra Kerja kami. Kami tumbuh dan berkembang bersama nasabah dan mitra kerja. Kami akan terus mewujudkan visi perusahaan “menjadi perusahaan asuransi jiwa, kesehatan dan DPLK yang terpercaya dan menjadi pilihan masyarakat”.

Untuk meraih pangsa pasar lebih besar, Tugu Mandiri konsisten menerapkan nilai-nilai luhur SPIRIT yaitu ‘S’ *Service Excellence* (Mengutamakan kepuasan nasabah / pelanggan); ‘P’ *Professional* (Bekerja dengan etika dan standar tinggi); ‘I’ *Integrity* (Menerapkan kejujuran dan kepercayaan dalam melakukan pekerjaan); ‘R’ *Responsibility & Trustworthy* (Bertanggung jawab dan dapat dipercaya); ‘I’ *Innovative* (Selalu berpikir ke depan) dan ‘T’ *Teamwork* (Mengutamakan kerja sama dan kebersamaan).

Semangat *We Care & Commit* memicu bekerja dengan efektif dan efisien, mengedepankan manajemen resiko, tata kelola perusahaan yang akuntabel serta membangun *insurtech system*. •IRLI



Pertamina Terus Tambah *Outlet* Pertamina Turbo di Sumut

MEDAN - Pertamina melalui Marketing Operation Region I Sumbagut terus menambah *outlet* penjualan Pertamina Turbo yang ada di Sumatera Utara seiring dengan meningkatnya permintaan konsumen akan bahan bakar berkualitas dan ramah lingkungan.

Unit Manager Communication & CSR MOR I Rudi Ariffianto mengungkapkan, untuk memudahkan akses layanan kepada masyarakat dalam mendapatkan bahan bakar berkualitas untuk *super car*, Pertamina memperluas jaringan *outlet* Pertamina Turbo di Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) Pertamina yang tersebar di beberapa lokasi di Sumut.

Hingga akhir tahun 2017, Pertamina akan menambahkan 35 *outlet* di Sumatera Utara. Penambahan *outlet* akan dikembangkan di wilayah Sumbagut lainnya meliputi Provinsi Aceh, Sumbang, Riau dan Kepulauan Riau.

Awalnya, Pertamina Turbo hanya tersedia di 15 SPBU yang berada di Sumut meliputi dengan suplai poin dari TBBM Sei Siak. Saat ini *outlet* Pertamina Turbo sudah mencapai 25 SPBU yang berada di Medan, Labuhan Batu, Asahan, Binjai, Deli Serdang, serta Labuhan Batu Utara dan akan terus bertambah di SPBU lainnya di Sumut seiring dengan peningkatan pengguna Pertamina Turbo.

"Respons positif konsumen akan kehadiran Pertamina Turbo di Sumut sangat menggembirakan sehingga kami

melihat perlunya penambahan *outlet* penjualan. Kami sangat mengapresiasi karena Pertamina Turbo telah menjadi pilihan konsumen yang menginginkan varian bahan bakar yang berkualitas dan ramah lingkungan," ungkap Rudi.

Pertamax Turbo merupakan varian bahan bakar dari Pertamina, hasil pengembangan dari produk Pertamina Plus, yang memiliki *Research Octane Number* minimal 98. Di Sumatera Utara, rata-rata konsumsi per bulan di tahun 2017 mencapai 700 kiloliter (kl), dan realisasi bulan oktober lalu mencapai 856 kl. Pertamina Turbo yang dilengkapi *Ignition Boost Formula* (IBF) memberikan manfaat untuk lebih merawat mesin menjadi lebih awet dan efisien bahan bakar serta ramah lingkungan.

Sebelumnya Pertamina Turbo yang dijual dengan harga Rp 9.450 per liter pernah diujicoba untuk penggunaan dalam ajang balap Lamborghini *Blancpain Supertrofeo European* pada awal Januari 2016, di Sirkuit Vallelunga, Italia. Keberhasilan tersebut diikuti dengan kerja sama antara Pertamina dan Centro Petroli Roma (CPR) selaku mitra Lamborghini dalam pendistribusian bahan bakar Pertamina Turbo ke sirkuit-sirkuit di seluruh Eropa. Hingga saat ini Pertamina Turbo sudah digunakan di 4 balapan yakni di Monza-Italia, Silverstone - UK, Paul Richard-Perancis, dan Spa Francorchamps - Belgia. ●MOR I

Editorial

SATU LANGKAH LEBIH DEKAT

Kemandirian energi untuk Indonesia bagaikan sebuah cita-cita, yang menurut sebagian orang, sulit dicapai. Nilai investasi besar, risiko tinggi, dan teknologi canggih, mendasari keraguan yang timbul pada kemampuan Pertamina untuk mewujudkannya.

Namun Selasa pekan lalu (28/11/2017), keraguan mulai terkikis. Pertamina dan Rosneft sebagai partner dalam proyek *New Grass Root Refinery* (NGRR) Tuban secara resmi mendirikan perusahaan patungan bernama PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia (PRPP). Inilah babak baru perjalanan proyek NGRR Tuban.

Pendirian perusahaan patungan ini merupakan bukti keseriusan Pertamina dan Rosneft dalam menggarap proyek di tanah wali. Keduanya sepakat menggelontorkan investasi US\$ 15 miliar untuk membangun kilang berkapasitas 300 ribu barel per hari.

Bukan hanya nilai investasi yang besar, namun proyek ini juga membutuhkan jumlah tenaga kerja yang tidak sedikit. Diperkirakan 40 ribu tenaga kerja akan diserap dalam proyek ini. Modal besar dan tenaga kerja banyak memang menjadi salah satu tantangan memulai proyek ini.

Tantangan memulai proyek ini memang besar, namun bukan tidak mungkin. Ini menjadi bukti bahwa mewujudkan kemandirian energi memang tidak mudah. Namun selayaknya proyek bisnis lainnya, proyek ini harus tetap menguntungkan baik untuk Rosneft, Pertamina dan terutama Indonesia.

Dengan ditandatanganinya pendirian PRPP ini, maka inilah langkah baru dalam proses proyek NGRR Tuban. Sebuah langkah yang sangat menentukan bagi Indonesia untuk bisa memandirikan energi di atas negeri sendiri. ●

< dari Halaman 1 THE RACE TO ARCTIC

Namun kini arah angin mulai berubah, di tahun 2017, AS mengubah kebijakannya dalam riset pengeboran migas di Arktik yang menandai langkah AS untuk menyusul Rusia.

Hingga kini, tercatat 10 perusahaan migas yang telah melakukan pengeboran di Arktik, diantaranya Shell, ConocoPhillips, Total, dan Statoil, namun hanya beberapa yang berhasil menemukan sumber daya migas. Rosneft misalnya, kini memiliki 28 blok di Arktik dengan estimasi sumber daya sebesar 249,22 miliar barel, kemudian ada Statoil yang menemukan sumber energi gas alam dengan estimasi sumber daya sebesar 6-12 miliar kubik gas alam.

Namun di sisi lain, Shell dan ConocoPhillips tidak seberuntung dua perusahaan tadi. Baik Shell maupun ConocoPhillips telah menghabiskan masing-masing sekitar US\$ 7 miliar dan US\$ 506 juta untuk eksplorasi di Arktik dan rupanya upaya tersebut hanya berujung kekecewaan.

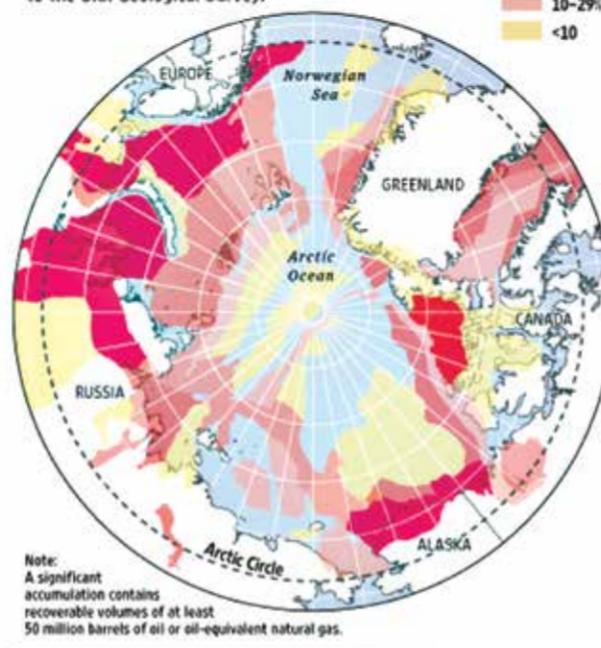
Persaingan di Arktik hingga kini masih terus berlangsung. Siapakah yang akan tampil menjadi pemenang?

Untuk komentar, pertanyaan dan permintaan pengiriman artikel *Market Update* via email, email ke pertamina_IR@pertamina.com

Sumber : Investor Relations - Corporate Secretary

Arctic Reserves

The probability that at least one significant accumulation of oil or gas exists, according to the U.S. Geological Survey.



VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

60 TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial

< dari Halaman 1 **PERTAMINA – ROSNEFT SEPAKAT DIRIKAN PERUSAHAAN PATUNGAN**

Ismail Saleh, dengan memanfaatkan layanan prioritas yang dilakukan oleh Tim Layanan I13J - PTSP Pusat di BKPM, Gatot Subroto, Jakarta (28/11).

Direktur Utama KPI, Achmad Fathoni Mahmud mengatakan, dalam rangka pembangunan NGRR Tuban yang direncanakan berkapasitas 300 ribu barel per hari dengan total nilai investasi kurang lebih USD 15 miliar, Pertamina-Rosneft sudah menyepakati komposisi saham perusahaan patungan PRPP, sebesar 55 persen saham untuk Pertamina dan sisanya 45 persen untuk Rosneft. Menurutnya proyek NGRR Tuban akan memberikan manfaat besar baik ekonomi maupun sosial bagi bangsa dan negara ke depan.

“Proyek ini akan meningkatkan kemandirian dan ketahanan energi dengan meningkatkan produksi bahan bakar minyak nasional yang berkualitas Euro V. Kilang juga akan menghasilkan produk baru petrokimia,” paparnya.

Achmad Fathoni menambahkan, pembangunan megaprojek NGRR Tuban akan menciptakan lapangan kerja, dengan perkiraan saat proyek antara 20.000-40.000 tenaga kerja dan sekitar 2.000 orang setelah beroperasi. Menurutnya, proyek juga akan memberikan dampak positif berantai berupa pajak untuk

pemerintah dan ekonomi masyarakat nasional maupun regional.

Adapun perkiraan produk BBM yang nanti akan dihasilkan NGRR Tuban adalah Gasoline sebesar 80 ribu barel per hari, Solar 99 ribu barel per hari, dan Avtur 26 ribu barel per hari. Sedangkan untuk produk baru Petrokimia adalah Polipropilen 1,3 juta ton per tahun, Polietilen 0,65 juta ton per tahun, Stirena 0,5 juta ton per tahun dan Paraksilen 1,3 juta ton per tahun.

Sementara Deputy Bidang Pelayanan Penanaman Modal BKPM, Lestari Indah menjelaskan bahwa BKPM sangat mendukung pendirian badan hukum Indonesia atas nama PT. PRPP antara Pertamina dan Rosneft. “Pendirian PT PRPP di bidang usaha kilang minyak dengan rencana penyerapan tenaga kerja hingga 40 ribu ini merupakan implementasi Proyek Strategis Nasional yang diharapkan dapat menyeimbangkan *demand-supply* pasokan migas sehingga memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia,” jelas Lestari.

Peran pemerintah melalui BKPM khususnya PTSP Pusat untuk memastikan bahwa pendirian PT PRPP melalui mekanisme layanan investasi 3 jam dilaksanakan sebaik mungkin, sehingga dapat segera beroperasi



secara resmi sebagai Badan Hukum Indonesia. “Selanjutnya PTSP Pusat di BKPM juga siap untuk memproses permohonan fasilitas maupun insentif yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan pada saat merealisasikan investasinya,” lanjutnya.

Rosneft Refining External Project Director, Alexander Zubchenko dalam sambutannya mengatakan bahwa ini adalah momentum yang sangat penting bagi Rosneft untuk Rusia dan Pertamina untuk Indonesia karena menjadi *joint venture* terbesar dalam sejarah Rosneft. Dikatakannya, Rosneft sebagai salah satu

perusahaan minyak terbesar di dunia dengan produksi sebanyak minyak mentah dalam level 4.5 juta barel per *day* untuk liquid dan 5.7 juta barel/*day* untuk *oil & gas*.

“Satu tahun yang lalu Pertamina dan Rosneft menjalin kerjasama dan *agreement* untuk pembangunan, konstruksi dan pengoperasian kilang pengolahan dan petrokimia di Tuban Jawa Timur. Sejak saat itulah kita membuat tim untuk membuat konsep rencana kilang baru pengolahan dan petrokimia. Untuk mencapai tujuannya tim kami bekerja sangat keras,” pungkas Alexander. ●RILIS/IRLI



< dari Halaman 1 **MENTERI BUMN TUNJUK NICKE WIDYAWATI SEBAGAI DIREKTUR SDM PERTAMINA**

terwujud,” pungkasnya.

Sebelumnya Nicke Widyawati menjabat sebagai Direktur Pengadaan Strategis 1 PT Perusahaan Listrik Negara (PLN).

Dengan masuknya Nicke, saat ini seluruh posisi Direksi di Pertamina telah terisi. Sejak adanya perubahan nomenklatur susunan Direksi PT Pertamina sesuai dengan Nomor: SK-160/MBU/08/2017, tanggal 15 Agustus 2017 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pertamina, maka total Direksi Pertamina berjumlah 10 orang telah terisi dengan

komposisi sbb :

1. Direktur Utama: Elia Massa Manik
2. Direktur Keuangan: Arief Budiman
3. Direktur Hulu: Syamsu Alam
4. Direktur Gas: Yenni Andayani
5. Direktur Pemasaran: Muchamad Iskandar
6. Direktur Manajemen Aset: Dwi Wahyu Daryoto
7. Direktur Pengolahan: Toharso
8. Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko: Gigih Prakoso
9. Direktur Megaprojek Pengolahan dan Petrokimia: Ardhy N. Mokobombang
10. Direktur SDM: Nicke Widyawati. ●HARI

POSISI



ANNISRUL WAQIE
VP Quality System & Knowledge Management
Direktorat PIMR



MOHAMMAD TASWIN
VP Organization & Maan Power Planning
Direktorat SDM

GUSTINI RASWATI
VP People Management
Direktorat SDM



BENI SYARIF HIDAYAT
VP Human Capital Policy
Direktorat SDM



IRZAN NOOR RIZKI
VP Human Resource Management services
Direktorat SDM



KARANTINA MARHAENI
VP Pertamina Corporate University
Direktorat SDM



AGUNG RAHMAT BUDIONO
VP Human Capital Management
Upstream - Direktorat SDM



SRI ASHLIHATI KUSUMA DEWI
VP Human Capital Management
Downstream - Direktorat SDM



MOHAMMAD IRFAN
Technical Expert/Strategic Advisor (TESA)
Dit. Pemasaran - PT Pertamina (Persero)



HERMAN M. ZAINI
General Manager MOR III
Dit. Pemasaran - PT Pertamina (Persero)



YANUAR BUDI HARTANTO
General Manager MOR IV
Dit. Pemasaran - PT Pertamina (Persero)



IBNU CHOULDUM
General Manager MOR V
Dit. Pemasaran - PT Pertamina (Persero)



TENGGU FERNANDA
General Manager MOR VIII
Dit. Pemasaran - PT Pertamina (Persero)



MADE ADI PUTRA
General Manager MOR VI
Dit. Pemasaran - PT Pertamina (Persero)



Rubrik ini berisi mengenai kisah tokoh inspiratif dalam berperilaku Jujur, Tulus dan Amanah

Integritas ElBaradei Demi Kemanusiaan

Komitmentnya untuk menciptakan perdamaian di muka bumi dari berbagai konflik kepentingan hingga terjadinya gencatan senjata

memang patut diacungi jempol. Bahkan irinya tak gentar ketika harus menghadapi negara adidaya sekelas Amerika Serikat (AS) yang menginvasi Irak dengan alibi tengah mengembangkan teknologi nuklir sebagai senjata pemusnah massal. Nyatanya, ia berhasil membuktikan bahwa tuduhan AS terhadap Irak tersebut tidak terbukti kebenarannya.

Ya, sosok itu adalah Direktur International Atomic Energy Agency (IAEA) Mohamed ElBaradei. IAEA adalah sebuah lembaga yang sebuah organisasi independen yang didirikan pada tanggal 29 Juli 1957 dengan tujuan mengkampanyekan penggunaan energi nuklir secara damai serta menangkalkan penggunaannya untuk keperluan militer.

ElBaradei memang dikenal sebagai orang yang berani menyuarakan terkait penggunaan nuklir untuk pengembangan sistem alutsista atau pertahanan militer suatu negara seperti Irak, Iran dan Korea Utara.

Perjuangannya dalam melucuti penggunaan nuklir untuk kepentingan militer pun tak berjalan mulus. Ada pihak-pihak tertentu yang kurang suka dengan apa yang dilakukan oleh ElBaradei dan kawan-kawannya di IAEA. Salah satunya ialah Presiden AS George W Bush, tak jarang ElBaradei terlibat ketegangan dengan pihak Washington lantaran kerap membela pihak-pihak yang dianggap sebagai "ancaman" bagi AS.

Namun hal itu tak membuatnya lemah ataupun takut, ElBaradei justru semakin semangat berkeliling dunia untuk terus menyuarakan tentang penggunaan teknologi nuklir dalam hal bermanfaat dan tidak digunakan demi kepentingan militer mengingat dampak yang dirimbulkan nantinya akan berbahaya bagi kelangsungan hidup di bumi.

Hingga pada akhirnya perjuangannya tak sia-sia, Komite Nobel menghadihkan Nobel Perdamaian 2005 kepada Direktur IAEA Mohamed ElBaradei atas kerja keras dan keberanian melarang pembangunan teknologi nuklir untuk industri pertahanan.

ElBaradei pun mempersembahkan Nobel Perdamaian tersebut kepada seluruh rekan-rekannya di IAEA. Menurutnya ini adalah pencapaian yang luar biasa serta bentuk keberhasilan misi dari lembaga yang ia pimpin selama ini.

Cerminan Tulus:
Berani menegakkan kebenaran demi kemanusiaan

Mohamed ElBaradei
1942- Sekarang



SOROT



Tanri Abeng Beberkan Tiga Pondasi Utama Kemajuan Pertamina

JAKARTA - Sebagai *national oil company*, Pertamina harus terus berkembang dengan berlandaskan pada tiga pondasi utama, yaitu *structure*, *system* dan *skill*. Hal tersebut diungkapkan Komisaris Utama Pertamina Tanri Abeng dalam acara *Leaders Insight* yang dihadiri peserta *People Leaders Development Program* (PLDP) angkatan XXII dan XXIII di Hotel Sultan Jakarta (24/11/2017).

Menurut Tanri, Pertamina harus memiliki struktur yang tepat agar semua mekanisme manajemen bisa berjalan baik. Sedangkan dalam aspek *skill*, para *leader* harus mampu mengembangkan kapasitas kepemimpinan berdasarkan tiga hal penting, yaitu meningkatkan keilmuan, terus mengasah kemampuan dan bekerja dengan penuh integritas dan tanggung jawab.

"Agar perusahaan bisa semakin berkembang dibutuhkan seorang *leader* yang memiliki *vision, values and courage*.

Sama seperti Pertamina yang saat ini memiliki banyak tantangan. Perusahaan ini butuh *leaders* yang andal," tegasnya.

Ia menambahkan, *leaders* tersebut adalah orang yang bisa menginspirasi dan memotivasi orang lain dan harus mengetahui apa yang ingin dicapai dan bisa membuat keputusan yang tepat.

Satu hal yang penting, *leaders* harus bisa menjadi pemimpin yang bisa berkomunikasi dan tak hanya sekadar memberikan instruksi. "Harus bisa membangun kesolidan tim untuk menyelesaikan berbagai masalah dan mencapai tujuan perusahaan," ujar Tanri.

Pemaparan Komisaris Utama Pertamina Tanri Abeng mengenai kepemimpinan dan perjalanan karier *leadership*-nya diharapkan menjadi inspirasi bagi para peserta PLDP yang merupakan calon suksesor *leaders* di masa mendatang. ●RINA

Bupati Lebak : ASN Zaman Now Pakai Bright Gas

LEBAK - Bupati Lebak Iti Octavia Jayabaya mendorong Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Kabupaten Lebak untuk menggunakan LPG non subsidi Bright Gas. Menurut Iti, ASN yang kekinian seharusnya tidak menggunakan LPG subsidi.

"ASN seharusnya tidak pakai LPG subsidi. Kita juga harus kekinian, istilahnya zaman *now*. Jadi Bupati nya zaman *now*, ASN nya juga zaman *now*. Pakainya Bright Gas," ujarnya

Hal itu disampaikan Iti dihadapan ratusan ASN Kab Lebak dalam acara Sosialisasi LPG Non Subsidi yang diadakan di Pendopo Kantor Bupati Lebak, Kamis (23/11). Pada kesempatan tersebut hadir juga Asistant Manager Domestic Gas Region III Aripin dan

SE Domestic Gas Zia Ardhi.

Untuk meyakinkan ASN yang hadir, Zia menjelaskan beberapa keunggulan Bright Gas 5,5 kg diantaranya lebih aman karena dilengkapi *double spindle* dan lebih nyaman karena ringan.

Bright Gas 5,5 kg sebetulnya bukan barang baru bagi warga Lebak karena sudah tersedia di 467 pangkalan LPG 3 kg, 67 *modern outlet* (Indomaret) dan beberapa SPBU di Kabupaten Lebak. Hingga Oktober 2017, penjualan Bright Gas di Kabupaten Lebak mencapai 26.161 tabung atau meningkat tajam dari periode tahun sebelumnya yang sebesar 5.846 tabung.

"Bright Gas ini adalah alternatif bagi masyarakat yang seharusnya tidak berhak



menggunakan LPG subsidi. Makanya kami berupaya agar Bright Gas ini tersedia luas sehingga mudah ditemukan," ujar Aripin.

Untuk mendukung imbauan penggunaan LPG non subsidi ini, Pertamina juga menggelar promo berupa *trade in* (tukar) tabung kosong LPG 3 kg untuk mendapatkan 1 tabung

Bright Gas 5,5 kg. Program ini berlaku untuk 100 konsumen pertama.

Selain itu bagi konsumen yang melakukan pembelian tabung beserta isi Bright Gas 5,5 kg di lokasi sosialisasi makan akan mendapat hadiah langsung berupa kompor *high pressure*. ●MOR III



PGE Area Kamojang Selenggarakan Kontes Domba Garut

GARUT - PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) kembali menyelenggarakan Kontes Domba Garut tingkat Kabupaten Bandung, di Sirkuit Sianyar Kamojang, pada Kamis (23/11/2017). Dalam kontes ini, PGE Area Kamojang menggandeng Dewan Perwakilan Cabang Himpunan Peternak Domba dan Kambing Indonesia (DPC HPDKI) Kabupaten Bandung.

Menurut Direktur Operasi PGE Ali Mundakir, acara ini merupakan bentuk kepedulian PGE Area Kamojang terhadap masyarakat yang berada di wilayah operasional perusahaan. "Kontes domba merupakan bagian dari budaya masyarakat sini dan Pertamina hadir bersama masyarakat dimanapun Pertamina beroperasi. Dengan saling mendukung kami berharap timbul kondisi yang harmonis antara perusahaan dengan masyarakat di sekitarnya sehingga operasi dapat berjalan dengan baik dan lancar. Serta masyarakat juga memperoleh manfaat dari apa yang diusahakan oleh perusahaan. Intinya Pertamina sebagai perusahaan negara terus mendukung upaya tumbuh dan berkembang di sekitar wilayah operasi Pertamina," tutur Ali.

Menurutnya, kontes domba Garut telah berhasil meningkatkan perekonomian masyarakat terutama para peternak domba serta melestarikan budaya lokal dan mendukung pengembangan Desa Wisata Geothermal Kamojang.

Sementara Ketua DPC HPDKI Kabupaten Bandung, Baran Siswandi melihat kontes domba tahunan dari PGE Area Kamojang ini bermanfaat karena telah terbukti nilai jual domba semakin tinggi tiap tahunnya. Ia juga berharap dengan dilaksanakannya kontes ini dapat meningkatkan motivasi peternak serta memperluas wawasan dalam mengidentifikasi keunggulan domba.

Tahun ini merupakan keempat kalinya

kontes ini diselenggarakan dan diikuti 201 domba Garut dari berbagai wilayah di Kabupaten Bandung. Terdapat empat kategori kontes yang dapat diikuti pada kontes ini, yakni Raja Petet (Raja Anakan), Raja Kasep (Raja Pejantan), Ratu Bibit (Ratu Indukan), dan Raja Pedaging. Selain mendapatkan piala dan sertifikat, para pemenang mendapatkan hadiah uang tunai. Juara I mendapatkan hadiah sebesar Rp 5 juta, juara II Rp 4 juta, juara III sebesar Rp 3 juta, juara IV 2 juta, juara V 1,5 juta, dan juara VI 1 juta.

Hasil penjurian mencatat, Juara I untuk kategori Raja Pedaging ialah domba Gatra milik Iman Muharam dari Kampung Paseh Kecamatan Ibun, kategori Ratu Bibit dimenangkan domba Arimbi milik H. Dadang Moh. Naser dari Kampung Ciparay Peuntas, untuk kategori Raja Kasep Calon Pejantan dimenangkan domba Arumba milik Wina Mutmainah dari Kampung Ciburial Kecamatan Nagreg, dan untuk kategori Raja Petet Jantan dijuarai oleh domba Anjani milik Diki Permadi dari Kampung Salakaso Kecamatan Pacet.

Pemenang kategori Raja Pedaging, Iman Muharam, mengaku telah mengikuti Kontes Domba Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang sebanyak tiga kali dan selalu juara. Tahun ini ia mengikutsertakan 3 ekor dombanya untuk dua kategori Raja Pedaging dan Raja Kasep. Sebelumnya, ia juga pernah memenangi juara 5 kontes domba Piala Presiden. "Sebelum kontes, saya menambah pakan domba dan memberikan vitamin penambah nafsu makan domba. Untuk kategori Raja Kasep, juga perlu menjaga kebersihan dan kesehatan domba dari penyakit," ujarnya. Hal senada juga disampaikan oleh H. Dadang yang memerlukan waktu dua bulan persiapan sebelum mengikuti kontes ini. ●PGE

Bantuan Cepat Tanggap untuk Korban Banjir Malangbong

GARUT - Pertamina menyerahkan bantuan untuk sebagian korban banjir di Malangbong, Garut, pada Kamis (24/11/2017). Bantuan ini merupakan upaya untuk meringankan korban banjir di wilayah tersebut.

Unit Manager Communication & CSR MOR III Jawa Bagian Barat Dian Hapsari Firasati menjelaskan, bantuan yang diberikan berupa 100 dus mie instan, 50 dus air mineral, 625 kg beras (25 karung), selimut sebanyak 66 pcs, serta 150 paket perlengkapan mandi (sabun, sampo, pasta gigi & sikat gigi).

"Bantuan ini untuk memenuhi kebutuhan utama yang diperlukan dalam waktu dekat. Setidaknya bantuan ini bisa membantu para korban dalam menjalani kehidupannya sehari-hari dalam beberapa waktu ke depan," ujarnya.

Seperti diketahui, banjir melanda sejumlah area di Malangbong dan merendam pemukiman 147 Kepala Keluarga (KK). Bantuan dari Pertamina secara resmi diserahkan oleh tim Pertamina Marketing Branch Bandung dan diterima



oleh Camat Malangbong Teten Sundara di Kantor Camat Malangbong.

"Untuk penyerahan bantuan ini kami juga berkoordinasi dengan aparat terkait agar tidak terjadi tumpang tindih bantuan. Tim kami di Marketing Branch Bandung juga siaga dalam melakukan pendataan dan penyerahan bantuan tersebut, langsung ke masyarakat," tambah Dian.

Selain penyerahan bantuan, Dian juga menyampaikan sampai saat ini tidak ada kendala penyaluran baik BBM maupun LPG ke masyarakat akibat banjir ini. "Stok dalam kondisi stabil dan semua operasional berjalan lancar," pungkasnya. ●MOR III

Pertamina Patra Niaga Dukung Generasi AMT Cinta Quran

JAKARTA - PT Pertamina Patra Niaga (PPN) mengadakan pembekalan hafiz Quran untuk Awak Mobil Tangki (AMT), pada Senin (27/11/2017). Kegiatan ini merupakan salah satu upaya PPN melalui program CSR dalam membentuk SDM mitra kerja yang berkualitas dan berintegritas. Acara yang diselenggarakan di Terminal BBM Jakarta Group Plumpang ini menjadi bukti dukungan PPN pada generasi AMT Cinta Quran melalui sistem pendidikan terpadu dan sistematis.

Menurut Direktur Operasi PPN Abdul Cholid, perusahaan memfasilitasi kegiatan ini agar AMT mampu memaknai kehidupan dengan nilai-nilai spiritual sesuai dengan Quran. "Keikutsertaan AMT dalam program ini dapat memberi wawasan mengenai prinsip keseimbangan dunia dan akhirat, kebutuhan jasmani dan rohani, hingga kepentingan individu dan sosial. Dengan adanya stimulus kegiatan yang bersifat keagamaan, semoga



AMT dapat menggali potensi diri berupa akal, ilmu, iman dan amal," ujarnya.

Abdul Cholid juga menyampaikan kebanggaannya atas kinerja AMT yang semakin berusaha mewujudkan motto "zero fatality" ketika menjalankan tugasnya mendistribusikan BBM dan LPG. Ia meyakini, jika kualitas pribadi dan keimanan SDM terus ditopang, maka akan menghasilkan kinerja yang nyata dan bermanfaat baik bagi diri sendiri, keluarga, perusahaan dan masyarakat.

Selain pembekalan

spiritual bagi AMT, PPN juga terus mengembangkan program lainnya selama triwulan keempat tahun 2017, antara lain pemeriksaan kesehatan gigi gratis, pelatihan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) bagi kelompok istri AMT, hingga pemberian beasiswa pendidikan bagi putra-putri dari AMT yang berprestasi. Semua program tersebut dirancang untuk terus memberi nilai tambah bagi kesejahteraan AMT dan membina hubungan antar mitra kerja yang profesional. ●PPN

Pertamina Kembangkan Potensi Wisata Baduy

LEBAK - Guna mendukung potensi pariwisata masyarakat adat Baduy, Pertamina meresmikan bantuan CSR Fasilitas Umum Penunjang Desa Wisata Baduy, pada Minggu (26/11/2017). Hal ini dilakukan Pertamina untuk mengembangkan potensi masyarakat adat Baduy baik dari segi pariwisata maupun ekonomi kreatif.

Bertempat di Desa Kebon Cau Kecamatan Bojongmanik, Kabupaten Lebak, Pertamina meresmikan jalur baru pendakian menuju desa Baduy Dalam melalui Cijahe. Bantuan Fasum yang diserahkan antara lain Gapura Desa Wisata, Saung Informasi, Pembukaan akses jalan batu Cijahe-Cibeo dan Danau Dandang-Desa Campaka, Pembangunan Jembatan, Toilet Umum dan Instalasi Tempat Sampah serta pipanisasi jalur air bersih. Turut hadir dalam peresmian VP CSR & SMEPP Agus Mashud, Unit Manager Comm & Relation Dian Hapsari, Lurah Kebon Cau Dadi, dan Jaro Baduy Luar Kanekes Saija.

Agus Mashud mengatakan, "Kegiatan ini sebagai lanjutan dari kegiatan pemeriksaan kesehatan yang kami laksanakan di Ciboleger beberapa bulan yang lalu. Kami melihat potensi lebih yang dimiliki oleh Desa Baduy di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif."

Agus menambahkan, CSR Pertamina di Desa Baduy akan dilaksanakan secara berkelanjutan. "Dengan bekerja sama



FOTO: MOR III

dengan Komunitas Sahabat Baduy kita akan memfungsikan saung informasi ini sebagai sarana kegiatan pelatihan UMKM dan kesenian, edukasi dan pusat informasi wisata di Baduy," tukasnya.

Hal ini disambut baik oleh Jaro Baduy Luar Kanekes, Saija. "Saat ini potensi wisata Baduy sudah mulai surut. Hal ini dikarenakan banyaknya mis informasi tentang Baduy sehingga banyak pihak yang takut untuk berkegiatan dan mengembangkan desa adat baduy," tuturnya.

Pada kesempatan ini Pertamina juga membagikan 200 paket sembako dan melakukan pemeriksaan kesehatan gratis untuk 200 warga. Pertamina berharap bantuan ini dapat membantu masyarakat Baduy meningkatkan kualitas hidupnya di masa yang akan datang. ●MOR III

Pelatihan Olahan Mangrove untuk Perempuan Kampung Laut

CILACAP - Refinery Unit (RU) IV sebagai perusahaan yang beroperasi di Kabupaten Cilacap, ikut berpartisipasi dan mendukung program Bangga Membangun Desa yang diinisiasi Pemda Cilacap dalam mempertahankan ketahanan pangan. Melalui program CSR (Corporate Social Responsibility), RU IV memberikan pelatihan olahan mangrove kepada ibu-ibu mitra binaan yang tergabung dalam kelompok Patra Bina Mandiri Kampung Laut, di Gedung Griya Patra, pada Selasa (21/11/2017).

Dalam sambutannya, Unit Manager Communications & CSR RU IV Binu Bowo Ispramito K menjelaskan, program tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Kampung Laut. "Semoga kelompok ini dapat memiliki tambahan ilmu dan wawasan untuk berinovasi



FOTO: RU IV

dalam mengembangkan hasil produk olahan pangan yang berkualitas," ujar Binu.

Kegiatan yang berlangsung selama satu hari ini, mendatangkan instruktur dari Mas Jamang Semarang, pegiat UMKM jajanan mangrove. Cahyadi Adhe Kurniawan selaku narasumber menjelaskan mengenai nilai ekonomis dan kandungan gizi buah mangrove, dan mempraktikkan langsung cara pembuatan sirup, bolu gulung, bolu pisang dan

tepung dari buah tanaman mangrove. Adapun jenis-jenis buah mangrove yang dapat dibuat olahan seperti Bruguiera Gymnorrhiza, Achantus Illicitolu, Soneratia

Bantuan senilai Rp 50 juta ini diberikan untuk kegiatan pelatihan, bantuan alat dan modal usaha pengembangan kelompok, sehingga kelompok dapat memproduksi hasil olahan pangan dari berbagai jenis mangrove yang berada di Kawasan Segara Anakan. ●RU IV

SOROT

Pembangunan Faskes I di Pertamina Hospital Cilacap Dimulai

CILACAP - General Manager Refinery Unit IV Cilacap Dadi Sugiana melakukan peletakan batu pertama pembangunan fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) di lingkungan Pertamina Hospital Cilacap, pada (15/11/2017)

Dalam sambutannya Dadi Sugiana menyampaikan, pembangunan fasilitas ini didasari adanya peraturan pemerintah mengenai jaminan kesehatan nasional (JKN) yang harus diikuti oleh seluruh rakyat Indonesia. Proses pelayanan JKN menggunakan sistem berjenjang sehingga diperlukan adanya FKTP atau biasa dikenal dengan klinik tingkat pertama.

Pada kesempatan ini Dadi Sugiana memberikan apresiasi kepada Pertamina Hospital Cilacap yang telah berpartisipasi aktif dalam menjaga derajat kesehatan pekerja RU IV dan turut serta dalam mengimplementasikan program HSSE (Health, Safety, Security, Environment) di RU IV.



FOTO: RU IV

Hal senada juga disampaikan oleh dr. Indah Kurniasih mewakili Health & Medical Management Manager. "Pembangunan fasilitas ini merupakan bentuk komitmen perusahaan dalam memberikan layanan kesehatan bagi pekerja dan keluarganya, baik preventif, promotif maupun kuratif," ujarnya.

Rencananya, pembangunan fasilitas ini dilaksanakan selama 150 hari kerja dengan pelaksana PT Usaha Karya. Gedung satu lantai seluas ± 341 m² tersebut diisi dengan dengan fasilitas pendaftaran, poli klinik umum, poli gigi, KIA dan fasilitas laboratorium. ●RU IV

Gunung Agung Erupsi, Pasokan BBM dan LPG Tetap Lancar

DENPASAR - Meski sampai saat ini Gunung Agung masih mengalami erupsi dan statusnya mejadi "awas", Marketing Operation Region (MOR) V JatimBalinus khususnya di Pulau Bali memastikan stok dan pasokan BBM dan LPG di wilayah Bali dalam kondisi normal dan aman.

Untuk suplai BBM wilayah Bali saat ini kebutuhan rata-rata harian Premium 579 kl, Pertalite 1.163 KL, Pertamax 846 KL, Solar 516 KL, serta Dex series 51 KL dipasok dari TBBM Manggis dan Sanggaran. Sedangkan kondisi suplai LPG di wilayah Bali saat ini, yaitu LPG 3 Kg sebanyak 620.000 kg/hari atau 206.685 tabung/hari dan LPG Non Subsidi 80.000 kg/hari.

"Hingga saat ini kondisi operasional masih dalam keadaan normal dan aman," ujar Area

Manager Communication & CSR JatimBalinus Rifky Rakhman Yusuf

Menurut Rifky, Pertamina telah menyiapkan langkah preventif dalam proses distribusi, baik BBM maupun LPG, jika terjadi gangguan akibat erupsi Gunung Agung. Yakni, mengalihkan *supply point* untuk konsumen dan lembaga penyalur dari TBBM Manggis ke TBBM Sanggaran maupun dari Surabaya. Termasuk dalam kondisi *emergency* dapat dilakukan pengalihan *supply point* dari TBBM Tanjung Wangi langsung ke *customer* atau lembaga penyalur melalui mobil tangki dengan kapal *ferry*.

Untuk pasokan LPG Bali khususnya wilayah Kabupaten Jembrana, Kabupaten Buleleng dan Kabupaten Tabanan dialihkan ke Terminal LPG Banyuwangi melalui darat menuju pelabuhan

Gilimanuk diangkut via kapal menuju pelabuhan Ketapang. Untuk pasokan LPG Bali di wilayah Kota Denpasar, Kabupaten Badung, Kabupaten Gianyar dan Kabupaten Klungkung melalui darat menuju pelabuhan Benoa dan diangkut dengan kapal *ferry* atau *Landing Craft Tank* langsung ke pelabuhan Ketapang.

Untuk pasokan pasokan LPG wilayah NTB pengambilan isi *bulk* LPG dialihkan ke terminal LPG Banyuwangi melalui kapal /LCT dari Pelabuhan Lembar -Padang Bay dan melalui darat menuju pelabuhan Gilimanuk utk selanjutnya diangkut kapal menuju pelabuhan Ketapang, apabila pelabuhan Padang Bay ditutup akibat dampak dari erupsi Gunung Agung maka melalui laut langsung dari pelabuhan Lembar menuju pelabuhan Ketapang. ●MOR V



FOTO: RU III

Sarasehan Patratura: Sampah Kito Beguno Galo

SEI SERONG - Refinery Unit III Plaju melaksanakan kegiatan Sarasehan Patratura Sampah Kito Beguno Galo dengan narasumber Dirjen P2KL & PJS PSLB3 Kementerian Lingkungan Hidup, M.R. Karliansyah, Wakil Wali Kota Palembang Fitrianti Agustinda, Aktivist Lingkungan Hidup Cathy Sharon, dan Ketua Bank Sampah Seroja, Marwan, pada akhir Oktober lalu.

Dalam kesempatan tersebut, GM RU III Djoko Priyono menjelaskan, bank sampah berbasis jaminan sosial Patratura merupakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) RU III terhadap masalah sampah di Kota Palembang yang mencapai 600-700 ton per hari. Patratura hadir untuk mengelola dan mengolah sampah organik, anorganik, maupun sampah eceng gondok menjadi barang yang berguna dan bermanfaat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui sistem *reimburse* jaminan sosial.

"Hingga saat ini, sampah anorganik yang sudah disetor oleh nasabah Patratura mencapai 4 ton. Selain itu, hasil olahan inovasi Patrakomposter saat ini juga sudah menghasilkan 500 kg pupuk organik padat yang siap panen," ujar Djoko Priyono.

Sementara itu, Dirjen P2KL & PJS PSLB3 KLH, M.R. Karliansyah merasa bangga atas inisiasi yang dilakukan Pertamina. Menurutnya, inovasi Patratura dapat menjawab masalah pengelolaan dan pengolahan sampah di perkotaan. "Patratura memiliki tiga kekuatan utama. Pertama, program pengelolaan dan pengolahan sampah ini terintegrasi dengan baik. Kedua, inovasinya sederhana dan dapat diaplikasikan dengan mudah. Ketiga, sistem jaminan sosialnya menyasar kepada kebutuhan pokok para nasabah," jelasnya.

Karena itu, ia menegaskan inovasi Patratura dapat diaplikasikan tidak hanya di lingkungan operasional RU III. "Inovasi ini sederhana sehingga mendorong nasabahnya untuk semangat dalam berpartisipasi," tutup Karliansyah.

Saat ini Patratura sudah mulai dikembangkan dan direplikasi penggunaannya di Kota Palembang. Salah satunya adalah dengan mulai terjalannya kerja sama RU III dengan Camat Ilir Timur I dan Direktur Utama PD Pasar Jaya yang sempat berkunjung untuk mendiskusikan lebih lanjut Patratura.

Pada acara tersebut, RU III juga memberikan pupuk organik 7,5 ton kepada pemerintah kota Palembang untuk pemupukan taman kota. "Ke depan tidak tertutup kemungkinan kerajinan dari eceng gondok dan sampah anorganik dikembangkan untuk cenderamata saat pelaksanaan Asian Games 2018," tambah Djoko. ●RU III

Menuju *World Class Terminal* dengan *Marine Terminal Management & Self Assessment* (MTMSA)

Guna mewujudkan visi PT. Pertamina (Persero) menjadi *World Class Energy Company*, sebagai anggota dari *Oil Companies International Marine Forum* (OCIMF), penting bagi Pertamina untuk mengimplementasikan *Marine Terminal Management & Self-Assessment* (MTMSA) di terminal BBM, terminal LPG, dan Refinery Unit.

MTMSA merupakan *tools* yang dikembangkan oleh OCIMF dalam mengelola *oil terminal* dengan *base concept self-assessment* atau penilaian secara sendiri, melibatkan *Key Performance Indicators* (KPI) terstandarisasi. *Tools* yang dikembangkan ini meng-*guide* para pengelola terminal dengan memberikan *best practice guidance* sebagai acuan untuk memenuhi tiap KPI yang telah ditentukan, dimana sebagai objektif adalah meningkatkan efisiensi dan menjamin keamanan serta keselamatan operasional terminal. MTMSA sudah diterapkan secara penuh oleh anggota OCIMF yang memiliki terminal minyak dan gas di Indonesia, seperti Total E&P Indonesia dan PT. Chevron Pacific Indonesia.



Komitmen Bersama di MOR VII

Implementasi MTMSA di lingkungan terminal PT. Pertamina (Persero) dapat memberikan suatu pedoman dan acuan yang dapat digunakan untuk perbaikan

yang berkelanjutan (*continuous improvement*) serta perlindungan lingkungan, khususnya perairan. Hal tersebut sebagai bagian dari manifestasi Pertamina dalam rangka mengimplementasikan Permenhub PM 58 tahun 2013 tentang Penanggulangan Pencemaran di Perairan & Pelabuhan dan PM 20 tahun 2017 tentang Terminal Khusus (Tersus) dan Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS).



Komitmen Bersama di RU IV

Sebagai *Pilot project* rencana implementasi MTMSA ditentukan di dua lokasi, yaitu di Refinery Unit IV Cilacap dan TBBM Bau Bau. Tahapan proses implementasi MTMSA dimulai dengan dilakukannya penilaian terhadap kondisi manajemen sistem terminal eksisting, analisis ketidaksesuaian (*gap analysis*) untuk menentukan tindakan tindak lanjut yang bisa dilakukan, serta implementasi rekomendasi dari *gap analysis*.

Dengan adanya implementasi MTMSA di oil terminal, visi menjadi *world class energy company* adalah sebuah keniscayaan. ●SHIPPING

Njemunuk Jaya Raih Kemenagan di ICT Innovation Challenge Awards 2017

MALANG - Sebanyak 15 tim terbaik dari ICT Pertamina dan anak perusahaan telah selesai bertanding dalam kompetisi ICT Innovation Challenge (IIC) 2017, yang berlangsung pada 15 - 17 November 2017 di Malang, Jawa Timur. Kompetisi yang ditutup dengan pemberian penghargaan kepada tim terbaik tersebut dihadiri oleh seluruh peserta, anggota tim juri dan manajemen CSS dan anak perusahaan.

ICT Innovation Challenge (IIC) merupakan ajang kreativitas yang bertujuan untuk memacu semangat inovasi dalam bidang teknologi informasi dan telekomunikasi. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh peran ICT yang menjadi *business enabler* sekaligus *strategic partner* di perusahaan.

IIC sudah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak tahun 2012.

Dengan tema "Think Like a Start Up", IIC 2017 memberikan kesempatan kepada energi muda Pertamina untuk bersaing dan menampilkan karya terbaik bagi kemajuan bisnis Pertamina. Para finalis merupakan tim yang tersaring dari 169 *One Page Knowledge* (OPK) yang masuk ke panitia.

Direktur Keuangan Pertamina, Arief Budiman menyampaikan harapan terhadap tim yang terpilih agar mampu memberikan kontribusi nyata bagi Pertamina. "Perkembangan digital harus diikuti oleh setiap pekerja agar mampu bersaing dalam persaingan global," ujar Arief.



FOTO: CSS

Pada puncak acara, Njemunuk Jaya menerima penghargaan sebagai pemenang dan berhak atas piala bergilir SVP CSS. Dengan tema "Menurunkan Risiko NPL (*Non Performing Loan*) Kredit Macet dengan Reorganisasi *Risk Category*

Master Data", Njemunuk Jaya mampu menyisihkan kandidat lain dengan ide yang tidak kalah menarik. Pelaksanaan IIC 2017 ini membuktikan konsistensi dan penghargaan CSS terhadap ide dan kreativitas pekerja. ●CSS

Stok LPG Hadapi Perayaan Maulid Nabi 1439 H di Aceh Aman

ACEH - Dalam menyambut perayaan Maulid Nabi 1439 H yang jatuh pada 1 Desember 2017 dan merupakan libur panjang akhir pekan, Marketing Operation Region (MOR) I Branch Aceh telah mengantisipasi peningkatan konsumsi LPG 3 Kg di Aceh.

Pertamina Branch Aceh memberikan tambahan alokasi sebanyak 66.640 tabung mulai 26-30 November 2017 dan 128.240 tabung pada 2-16 Desember 2017. Alokasi normal harian di Aceh adalah 90.223 tabung/hari. Ketahanan suplai dan stok LPG di Aceh ditunjang dengan keberadaan 65 Agen dan 2.416 Pangkalan.

“Semoga adanya tambahan tersebut dapat memenuhi kebutuhan masyarakat Aceh saat moment perayaan Maulid Nabi 1439 H. Unit Manager Communication & CSR MOR I Rudi Ariffianto.

Bagi masyarakat yang berhak mendapatkan LPG bersubsidi, Pertamina mengimbau untuk dapat membeli langsung di pangkalan agar harga sesuai dengan HET yang ditetapkan pemerintah. Pertamina menyediakan produk LPG non subsidi yaitu Bright Gas 5,5 Kg, Bright Gas 12 Kg, Elpiji 12 Kg untuk kalangan mampu serta LPG 50 Kg untuk pelaku usaha yang membutuhkan LPG dalam jumlah besar.

Sebagaimana diketahui bahwa LPG 3 kg masih disubsidi dan ditentukan kuotanya oleh pemerintah serta peruntukannya hanya bagi kalangan tidak mampu. ●MORI



Wujudkan *One* Pertamina dengan Aplikasi Online Keuangan

JAKARTA - Untuk memaksimalkan pelayanan di fungsi Keuangan, diselenggarakan Sosialisasi *Enhancement* Aplikasi SP3 *Online* di Web P2P, di Ruang Pertamina Gedung Annex, Marketing Operation Region III, pada akhir Oktober lalu. Kegiatan ini merupakan sosialisasi lanjutan tentang aplikasi SP3 *Online*.

Menurut Manager Financial Reporting Agus Susanto, tujuan utama acara ini adalah agar program yang dijalankan Direktorat Keuangan dapat diketahui sebagai bagian dari peningkatan pelayanan kepada seluruh fungsi di Pertamina dan anak perusahaan.

“Ini merupakan wujud efisiensi dan percepatan pencapaian komitmen kami. Acuanannya adalah *Service Level Agreement* yang didalamnya menyebutkan tentang digitalisasi layanan keuangan,” ujarnya.

Saat ini, ada 20 jenis program keuangan dalam tahap pengembangan, sebagai bentuk *improvement* tahun sebelumnya. “Apa yang kami lakukan ini semata-mata untuk merealisasikan *One* Pertamina dengan satu sistem aplikasi *online* yang dapat digunakan oleh Pertamina Group secara keseluruhan,” pungkasnya. ●HARI

Pertamina - BNI Hadirkan “Weekend Cashback Pertamax Series”

MEDAN - Marketing Operation Region I (MOR I) dan Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Wilayah Medan menghadirkan program menarik bagi pengguna Pertamax Series dan pengguna kartu kredit BNI. Program secara resmi diluncurkan dengan penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) oleh Retail Fuel Marketing Manager Region I Agus Taufik Harap dan CEO BNI Wilayah Medan Rudi Harjito, disaksikan oleh Ketua Hiswana Migas DPD Sumut Razali Husein, Pjs GM MOR I Sihol Situmorang, serta pimpinan BNI KCU Medan Efrizal.

Program bertajuk “Weekend Cashback Pertamax Series” ini berlaku setiap akhir pekan selama bulan November – Desember 2017. Setiap melakukan pembelian Pertamax Series dengan menggunakan kartu kredit BNI akumulasi senilai Rp 1 juta, akan mendapatkan *cashback* senilai Rp 100.000. Promo berlaku di seluruh SPBU Pertamina di wilayah MOR I Sumbagut (Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, dan Kepulauan Riau).

Program sinergi Pertamina dengan BNI merupakan salah satu bentuk apresiasi atas loyalitas konsumen



pengguna Pertamax Series dan kartu kredit BNI. “Dengan adanya kerja sama ini, transaksi di SPBU menjadi lebih praktis dan masyarakat mendapat keuntungan lebih dengan cara *cashback*,” ujar Agus Taufik.

Pertamina dan BNI terus berupaya mendukung program pemerintah yaitu Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) yang dilakukan melalui cara percepatan

dan perluasan transaksi non tunai, diantaranya melalui berbagai kerjasama program dan ekspansi *Electronic Data Capture* (EDC).

BNI berharap dengan kerja sama ini dapat mendorong pertumbuhan bisnis di sektor retail Pertamina serta meningkatkan transaksi di berbagai jaringan Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ●MORI

PERTAMINA
Energi untuk Inovasi Berkelanjutan

PERTAMINA

RAIHI HADIAH BERIKUT
7.12.17 @12:17 WIB

Pertamina DIGITAL COMMUNITY
edigitalisasi

Google Home Mini

Dit. Keuangan & Dit. SDM

www.pertamina.com

CONTRACT PERTAMINA 1500 000

Forum Presentasi CIP Dit. Non Teknis dan KP : MENCIPTAKAN INOVASI BERKELANJUTAN

Oleh: Fungsi QSKM – Dit. PIMR

Keberadaan Pertamina di lingkungan industri energi global yang *high-risk, capital-intensive* dan *technology-intensive* dalam kondisi perekonomian dunia yang diwarnai VUCA (*Volatility, Uncertainty, Complexity, and Ambiguity*) mengharuskan Pertamina untuk dapat mengembangkan strategi yang holistik namun lincah dan fokus dalam implementasinya. Untuk merespon hal ini, di kuartal ke tiga tahun ini, telah diselesaikan pemetaan (*mapping*) dan penyusunan **Delapan Prioritas World Class** bagi seluruh Fungsi dan Anak Perusahaan Pertamina untuk menjamin keselarasan dan keberlanjutan bisnis perusahaan secara korporat.

Program perbaikan berkelanjutan atau Continuous Improvement Program (CIP) adalah salah satu infrastruktur penting dalam menjalankan delapan prioritas strategis tersebut terutama dari aspek efisiensi, sehingga CIP perlu menjadi budaya kerja yang *embedded* dalam setiap kegiatan operasional sehari-hari, pungkas Gigih Prakoso selaku Direktur PIMR ketika pembukaan Forum Presentasi CIP Dit. Non Teknis dan KP pada 20 November 2017.



Gigih Prakoso, Direktur PIMR, menyampaikan keynote speech

Tahun 2017 adalah tahun ke-9 Forum Presentasi CIP Direktorat Non Teknis dan Kantor Pusat. Sejak diadakan pada tahun 2009, jumlah peserta forum CIP yang awalnya hanya diikuti enam tim/gugus, perlahan bertambah menjadi 11 tim (2010), 16 tim (2011), 17 tim (2012), 33 tim (2013), 44 tim (2014), 58 tim (2015), 75 tim (2016) dan tahun 2017 ini mencapai 75 gugus. Pertumbuhan kegiatan CIP tidak hanya terjadi di lingkungan Kantor Pusat (KP) saja namun juga di seluruh Unit Bisnis/Unit Operasi/Anak Perusahaan.

Tentu saja ukuran keberhasilan pelaksanaan CIP bukan semata pertambahan jumlah gugus, tapi juga berapa *value creation* yang berhasil diciptakan bagi perusahaan. Dari ke 75 tim yang bertanding kali ini, hingga TW-III tercatat sebesar 3.7 Triliun ekivalen *value creation* yang berhasil diciptakan bagi perusahaan. Jumlah ini diharapkan masih bisa meningkat hingga akhir TW-IV 2017, pungkas Annisrul Waqie – selaku Ketua Panitia Forum Presentasi CIP Dit. Non Teknis dan KP.

Adapun rincian dari ke 75 Tim peserta forum CIP kali ini adalah



Annisrul Waqie, Ketua Panitia Forum Presentasi CIP Dit. Non Teknis dan KP

sebagai berikut:

1. Dit. Marketing sebanyak 26 Tim CIP, yang terdiri dari Fungsi Petkim & Domgas & IFM sebanyak lima tim, Fungsi RFM sebanyak lima tim, Fungsi Supply & Distribution sebanyak delapan tim, dan Fungsi Technical Services sebanyak delapan tim.
2. Dit. Keuangan & IT sebanyak 17 tim CIP, yang terdiri dari Fungsi Keuangan sebanyak 10 tim dan Fungsi CSS sebanyak tujuh tim.
3. Dit. HR sebanyak tujuh tim CIP
4. Dit. Gas sebanyak lima tim CIP
5. Dit. PIMR sebanyak tiga tim CIP
6. Dit. Aset Management sebanyak satu tim CIP
7. Fungsi ISC sebanyak delapan tim CIP
8. Fungsi Audit Executive sebanyak tiga tim CIP
9. Anak Perusahaan: PT Patrajasa sebanyak 5 tim CIP

Forum Presentasi CIP yang bertema "Menciptakan Inovasi Berkelanjutan dan Kekayaan Intelektual Dalam Rangka Mendukung Kedaulatan Energi Nasional dilaksanakan selama tiga hari yaitu Minggu – Selasa / 19 - 21 November 2017.

Pada kesempatan ini juga diadakan *talkshow* yang mengusung tema menarik dan mendatangkan 2 (dua) narasumber luar biasa yaitu Ferdi Raditya Effendy dan Ardila Johan Erdiansyah, selaku insan mutu Pertamina yang telah berhasil menorehkan prestasi berulang kali di Forum CIP Internasional dan mendapatkan Paten atas karya CIP nya pada tahun 2017. *Talkshow* ini sebagai pembuka paradigma peserta Non Teknis bahwa tidak hanya fungsi operasional yang dapat berlaga dan membuktikan kompetensinya di Forum Internasional dan komersialnya di paten, namun Non Teknis pun sanggup melakukan itu.

Sebelumnya, di hari Minggu telah dilakukan wawancara dari 75 gugus di depan para Juri yang dilaksanakan di setiap lima *stream*, sesi tersebut memiliki bobot tertinggi dari seluruh rangkaian



Sesi Innovation and Success Story Talkshow

acara karena tim juri inti yang dibentuk berdasarkan SP Panitia Penyelenggara & Juri Forum Presentasi CIP Direktorat Non Teknis dan KP No Prin-01/G00000/2017-S0 akan memastikan CIP yg telah diselesaikan dengan kriteria penilaian sesuai TKI Penilaian Kegiatan Continuous Improvement Program No. C-001/100110/2017-S9.



Sesi wawancara – Minggu, 19 November 2017

Di hari Senin sejumlah 50 gugus telah melakukan *sharing session* dilanjutkan oleh 25 gugus lainnya di hari Selasa, berupa presentasi keberhasilan masing-masing di setiap *stream* yang dapat disaksikan oleh para Pekerja sebagai mitra *sharing knowledge* antar Pekerja dan di-*challenge* oleh tim manajemen sebagai juri manajemen yang menilai dari sisi konten secara general maupun *performance*.



Forum Presentasi CIP Dit. Non Teknis dan KP 2017

Pada siang harinya, tiba saatnya untuk Pengumuman & Penganugerahan pada Selasa, 21 Nopember 2017 kepada seluruh gugus atas hasil / katgeori yang didapat dari masing-masing gugus. Sejumlah 37 tim meraih kategori *Gold*, 34 tim dengan kategori *Silver*, dan tiga tim dengan hasil kategori *Bronze*.

Selamat atas seluruh prestasi gugus dan nantikan informasi sejumlah gugus yang mendapatkan nilai tertinggi dan akan mewakili Non Teknis dan KP ke Ajang Annual Pertamina Quality Awards 2018 yang akan diadakan Maret 2018. Jangan putus semangat hanya berprestasi di APQ Awards 2018, berusaha sampai mencapai Forum Inovasi Internasional dan Paten agar makin bermanfaat bagi Perusahaan tercinta di 60 tahun perjalannya...terus dengarkan Energi Untuk Inovasi Berkelanjutan. •



Penerima Penghargaan Kategori GOLD

Keep Improving!!! Keep Innovating!!!

Penyerahan Paten 2017: Kekayaan Intelektual untuk Menuju Pertamina Mendunia

Oleh: Tim Knowledge Management Pertamina (KOMET) – Fungsi QSKM



Penyerahan Piagam Penghargaan Kepada 12 Penerima Paten 2017

Inovasi dapat mengubah perusahaan menjadi lebih tangkas dan gesit dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis yang dinamis. Dengan demikian Inovasi yang dihasilkan dari kegiatan CIP diharapkan dapat menjadi salah satu motor penggerak kinerja Perusahaan. Untuk itu Perusahaan harus cermat dan selektif dalam memantau perkembangan inovasi yang dihasilkan terutama yang memiliki potensi menjadi

kekayaan intelektual bagi perusahaan sehingga harus dilindungi keberadaannya dan dioptimalkan pemanfaatannya.

KOMET memfasilitasi proses perlindungan terhadap kekayaan intelektual tersebut. Salah satu bentuk perlindungan terhadap kekayaan intelektual yang banyak dihasilkan dari inovasi yang ada di Pertamina adalah paten.

Pada tanggal 20 November 2017 bertempat di Ballroom, Kantor Pusat Pertamina, telah dilaksanakan penyerahan 12 sertifikat paten oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (Ditjen KI), Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia kepada Pertamina yang diterima oleh Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko (PIMR), Gigih Prakoso. Pada kesempatan tersebut

juga diberikan apresiasi yaitu piagam penghargaan kepada 12 inventor (tim/individu) penerima paten yang berasal dari Fungsi Kantor Pusat, Unit Operasi, Region, dan Anak Perusahaan Pertamina.

Berikut adalah 12 judul paten yang telah diserahkan oleh Ditjen KI:

No	Judul Paten	Inventor	Unit
1	Metode Pengujian Kualitas Bahan Bakar Diesel
2	Metode Pengujian Kualitas Bahan Bakar Diesel
3	Metode Pengujian Kualitas Bahan Bakar Diesel
4	Metode Pengujian Kualitas Bahan Bakar Diesel
5	Metode Pengujian Kualitas Bahan Bakar Diesel
6	Metode Pengujian Kualitas Bahan Bakar Diesel
7	Metode Pengujian Kualitas Bahan Bakar Diesel
8	Metode Pengujian Kualitas Bahan Bakar Diesel
9	Metode Pengujian Kualitas Bahan Bakar Diesel
10	Metode Pengujian Kualitas Bahan Bakar Diesel
11	Metode Pengujian Kualitas Bahan Bakar Diesel
12	Metode Pengujian Kualitas Bahan Bakar Diesel

Perlindungan terhadap kekayaan intelektual diyakini memiliki peranan strategis dalam meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan



Penyerahan Sertifikat Paten Dari PLH Direktur Paten Kepada Direktur PIMR

dan menjamin keberlangsungan bisnis, terutama yang bersifat inventif atau break through dan memiliki nilai komersial atau manfaat ekonomi yang tinggi bagi Perusahaan.

Semoga dengan adanya kegiatan penyerahan paten ini bisa menambah semangat dan motivasi pekerja dalam meningkatkan inovasi dan kekayaan intelektual untuk menuju Pertamina mendunia. •WARA D

**INSAN MUTU... SEMANGAT... HEBAT...
PERTAMINA... JAYA!! JAYA!!**

SOROT



Raih *Best Value Creation*, Dexpacito Kantongi Rp 1,2 Triliun

JAKARTA - *Value creation* sebesar Rp 1,2 triliun mengantarkan FT Prove Dexpacito meraih gelar *best of value creation* pada forum presentasi CIP Direktorat Non Teknis dan Kantor Pusat yang diselenggarakan selama tiga hari, pada 19-21 November 2017.

Nilai sebesar itu diperoleh Dexpacito melalui peningkatan penjualan BBM non subsidi Dexcelite selama sembilan bulan dengan cara penambahan *outlet* dan diferensiasi layanan penjualan dexcelite ke seluruh Indonesia. Gugus yang beranggotakan Muhamad Resa, Vina Febria W, Sonny Indro P, Galih Fithrian N, Indra Pratama, dan Deny Djukardi W ini tidak menyangka akan mendapatkan gelar tersebut.

"Kami sangat bersyukur atas perolehan ini. Semoga kami dapat terus memberikan kontribusi maksimal bagi perusahaan melalui *continuous improvement*," tutur Galih Fithrian mewakili timnya.

Direktur PIMR Pertamina Gigih Prakoso yang menutup acara tersebut sangat mengapresiasi seluruh insan mutu Pertamina yang telah menunjukkan *continuous improvement* demi kemajuan perusahaan. "Saya sangat apresiasi dengan diadakannya CIP ini, terlebih terhadap upaya kolaborasi karena adanya kerja sama dengan berbagai fungsi dan lini," ucap Gigih.

Gigih menegaskan, forum CIP dapat menjadi wadah yang bisa diimplementasikan langsung pada perusahaan sehingga dapat dirasakan bersama hasilnya. Hal tersebut dapat direalisasikan jika didukung bersama oleh seluruh insan mutu Pertamina.

Sementara itu, QM Corporate Manager dan Ketua Panitia Forum Presentasi CIP Annisrul Waqie melaporkan, dari banyaknya risalah yang terkumpul dan setelah penilaian juri, inovasi pada distribusi produk, operasional, dan *marketing* banyak yang berhubungan dengan teknologi. "Tentunya membanggakan juga relevan dengan perkembangan teknologi saat ini dan tujuan Pertamina menciptakan Pertamina *Digital Community*," ujar Annisrul.

Ia juga menjelaskan tiga point yang harus diingat dari sebuah inovasi. Pertama, inovasi harus memiliki tujuan yang jelas. Kedua, inovasi tidak asal melainkan memiliki makna. Ketiga, inovasi memerlukan spirit yang tumbuh dari setiap insan mutu yang tidak alergi terhadap perubahan, berani mengambil risiko, dan menjadi seorang *driver* perubahan.

"Hal yang perlu diperhatikan dari CIP tahun 2017 ini adalah antusiasme para peserta, kehadiran tim *management*, juga *audience* ketika usai tampil, karena forum ini dibuat tujuannya untuk forum *sharing*. Kita bisa belajar dari tim yang lain. Kami selaku panitia memberikan apresiasi tertinggi pada seluruh gugus dan peserta atas semangatnya. Terima kasih juga kepada dewan juri, mudah-mudahan kita bisa lebih baik lagi ke depannya," tambahnya.

Setelah melalui proses penilaian yang ketat, dewan juri sudah merumuskan dan memutuskan 37 tim meraih kategori *gold*, 34 tim dengan kategori *silver*, dan 3 tim dengan hasil kategori *bronze*. •INDAH

www.pertamina.com Culture & Transformation

Direktorat / Anak Perusahaan	Total Pekerja	Responden	%
Corporate HSSE	57	46	81%
Corporate Secretary	131	26	20%
Gas	141	62	44%
Hulu	193	41	21%
Integrated Supply Chain	103	89	86%
Internal Audit	132	54	41%
Keuangan	990	594	60%
Legal Counsel & Compliance	117	59	50%
Manajemen Aset	153	43	28%
Megaprojek Pengolahan dan Petrokimia	221	44	20%
Pemasaran	3228	1452	45%
Pengolahan	5369	2431	45%
Perencanaan, Investasi & Manajemen Resiko	93	17	18%
Research & Technology Center	59	15	25%
SDM	347	166	48%
PT Pertamina Gas	366	278	76%
PT Pertamina Lubricants	276	122	44%
PT Pertamina EP	3784	515	14%
PT Pertamina EP Cepu	151	10	7%
PT Pertamina Geothermal Energy	364	114	31%
PT Pertamina Hulu Energi	195	41	21%
PT Pertamina Drilling Services Ind.	312	225	72%
PT Pertamina Int Eksp dan Produksi	67	14	21%
Total	16849	6458	38.3%

Date: 28/11/2017 08:50 WIB

www.pertamina.com Culture & Transformation



Pertamina Internal Audit(PIA):
Semangat - Hebat - Ingat - Bermartabat

Penyusunan Strategi Baru PIA: Masukan Komite Audit Takkan Sia-Sia

Oleh: Internal Audit

Komite Audit dan Internal Audit harus memiliki tujuan yang sama, memastikan tata kelola, pengelolaan resiko dan pengendalian internal utama perusahaan, termasuk pencegahan *fraud*, berjalan secara efektif. Terkait hal tersebut, diskusi dan koordinasi antara Fungsi Internal Audit dengan Komite Audit terus berjalan secara rutin, salah satu hal yang mejadi topik pembahasan rutin tahunan guna *me-review* dan menyetujui risiko dan pengendalian utama perusahaan yang menjadi obyek pengawasan Internal Audit setiap tahunnya.

Sehingga Fungsi Internal Audit mampu memahami harapan/ekspektasi Komite Audit terhadap Internal Audit perusahaan guna memastikan kualitas kinerja yang dihasilkan sesuai ekspektasi Komite Audit dan Manajemen.

Pada hari Rabu tanggal 22 November 2017, diketuai oleh VP Corporate Internal Audit, M. Noviansyah melakukan pembahasan koordinasi Internal Audit tahun 2018 mendatang dengan Komite Audit yang dihadiri oleh Dwi Martani, Bonar Lumban Tobing dan Agus Yulianto.

Dalam pertemuan tersebut, dijelaskan bahwa untuk Rakor IA tahun 2018 fokus pembahasan adalah rencana strategis (Renstra) dan rencana audit tahunan (*Annual Audit Plan*). Pokja Renstra membuat perencanaan satu sampai lima tahun kedepan berdasarkan hasil eksternal *asessment* KPMG, hasil rakor tahun sebelumnya dan usulan internal dari fungsi Internal Audit guna menselaraskan delapan strategi utama Fungsi Internal Audit sebagai dasar *key initiative*.

Selain itu, tim juga telah penentuan KPI tahun 2017 dan revisi kode etik dan audit charter IA. delapan intiastif utama Internal Audit dikelompokkan menjadi tiga aspek yaitu *people*, *process* dan *product*. Hal ini merupakan pendekatan yang hampir sama dilakukan oleh KPMG yaitu dengan pendekatan *Positioning, People* dan *Process*.

Dalam pertemuan tersebut, Komite Audit memberi masukan agar IA memiliki dan selalu meng-*update* audit universe, Fungsi IA telah menggunakan *Management Audit System* dalam memonitor *audit universe* PT Pertamina (Persero). Komite Audit juga menambahkan agar kedepannya Fungsi Internal Audit lebih meningkatkan peran *consulting* tanpa menyempitkan peran *assurance*.

Untuk *Annual Audit Plan* (AAP), IA menyusun serangkaian *task* yang detail dan terukur sehingga dapat mampu dimonitor progresnya baik secara kuantitatif maupun penyelesaian sisi *milestone*-nya. *Alignment* program kerja IA dengan target pencapaian perusahaan lima tahun ke depan dilakukan sebagai upaya Internal Audit mengawal tugas bisnis di Perusaan.



Terkait *alignment* tersebut, Fungsi IA diharapkan mampu memahami proses bisnis Pertamina sehingga mampu memberikan konsultasi dengan sudut pandang yang mampu memberikan rekomendasi yang dapat meningkatkan kualitas kerja Perusahaan. Salah satu upaya dilakukan dengan menempatkan Auditor di unit bisnis selama jangka waktu tertentu.

Komite Audit juga mengingatkan untuk memperhatikan dalam hal strategi komunikasi IA dengan stakeholder. Sehingga rekomendasi yang disampaikan Fungsi Internal Audit pada saat *consulting* benar-benar bisa dipahami manfaatnya dan dilaksanakan oleh unit bisnis (*auditee*).

Dalam menyelaraskan dengan Risiko Bisnis Perusahaan, Fungsi Internal Audit harus tetap berkoordinasi dengan fungsi ERM sehingga dalam penyusunan AAP 2018 dapat menggunakan *Top Risk* Perusahaan tahun 2018 karena *risk profile* yang dihasilkan ERM adalah input yang digunakan oleh Fungsi IA dalam menyusun rencana kerja kedepannya. Selain itu, dalam penyusunan AAP agar memperhatikan atas temuan berulang (mempertimbangkan hasil audit sebelumnya), temuan material, temuan fokus publik, dan temuan yang mencakup transformasi yang dilakukan perusahaan. Dalam hal tersebut, AAP IA harus selaras untuk mengawali pencapaian RKAP perusahaan tahun 2018.

Pertemuan ini sangat lah berguna. Dalam proses Penyusunan Strategi Baru PIA di tahun 2018 mendatang, Masukan Komite Audit Takkan Sia-sia. Masukan tersebut diharapkan dapat berperan aktif dalam keberhasilan implementasi proses audit dan konsultasi kepada Perusahaan. ●HD

Pengelolaan *Crude*: Pentingnya Konsistensi *Monitoring* OBQ/ROB

Oleh: Tim PTKAM

Pada saat PTKAM awal terbentuk, terlihat nyata bahwa dalam setiap permasalahan yang timbul terkait dengan serah terima minyak, penyelesaiannya menjadi semakin rumit, bahkan terkesan pelik dan sulit. Dari mulai saling mempertahankan argumentasi, prosedur yang tidak nyambung, interpretasi yang berbeda, bahkan mungkin kewenangan yang mengambang.

Akhirnya permasalahan menjadi tidak tuntas dan mandeg tanpa putusan. Namun saat ini PTKAM yang beranggotakan beberapa petinggi Fungsi (Level VP) dapat meminimalisir masalah-masalah yang masih bersifat menggantung.

Dalam kualitas, minyak mentah kadang mengalami perubahan, baik S&W maupun kandungan *free water*. Perubahan inilah yang tampaknya selalu menimbulkan perdebatan dan dapat menjadi kendala operasi yang berarti. Kapal tak bergerak berlama-lama, stok *crude* berkurang, *schedule* berikut yang tertunda. Namun tampaknya saat ini sudah banyak dipagari dengan berbagai pengetatan proses *loading* dan pengapalan, sehingga menjadi adil, serta mudah menentukan siapa yang terbebani.

Memang masuk akal, karena beban *supply loss* R4, lebih banyak tercatat sebagai beban *discharge port* akhir. Maka berapapun angka yang didapat di *loading port* dan selama pengapalan, tidak semua

pihak terkait merasa terbebani. Disinilah yang masih menjadi kendala, *monitoring* sisa kargo dalam kapal menjadi salah satu masalah yang harus diselesaikan.

Semua aspek operasional terkait *monitoring* OBQ/ROB selalu menjadi perdebatan. Karena masih terdapat unsur teknis terkait pelaksanaan perhitungan OBQ dan ROB ini. Tim Witness Bersama juga telah menjadi bentuk tim pencari fakta secara bersama dan beranggoutan dari pihak pengirim, pengangkut dan penerima serta pihak independen pada beberapa aktifitas.



Rapat koordinasi *Supply Loss* pada 15-17 November 2017 lalu juga membahas hal tersebut. Perubahan ROB ke OBQ masih menjadi permasalahan bersamaan dengan pergerakan kapal. *Monitoring* ROB-OBQ ini tertuang dalam

I-see Cargo dalam rangka menjamin proses ini dapat dilakukan dengan jelas.

Mekanisme lain dalam *me-monitor* ROB/OBQ adalah penyeragaman pencatatan ROB/OBQ dengan cara membandingkan *record* Dokumen ROB/OBQ *after discharge* dengan OBQ *before loading* di KKKKS. Hal ini kemudian akan divalidasi dengan informasi kapal *docking/offhire* sehingga jelas tercatat berapa besar ROB/OBQ yang sehingga tidak serta merta dihitung sebagai *loss*.

Penunjukkan fungsi yang memiliki kewenangan atas sisa muatan *oilly water* atau *sludge* serta prosedur pengelolaan sisa muatan (*sludge*) beserta proses lainnya (*Topping up*, pencatatan dalam MySAP, hingga mekanisme *force majeure*) haruslah tercantum dengan jelas sebagai dasar pelaksanaan proses *monitoring* ini.

Semua penyelesaian masalah tersebut harus dilakukan segera dan secara agresif langsung diimplementasikan ke seluruh vessel yang berpotensi ROB/OBQ. Konsistensi *monitoring* ROB-OBQ ini diharapkan dapat memperbaiki kualitas pengelolaan *crude* jauh lebih baik dikemudian hari. ●SG

***PTKAM 0.17 BISA!



MOR V Berpartisipasi dalam Weekend on Wheels (WOW)

SURABAYA - Operation Region V JatimBaliNus berpartisipasi dalam kegiatan WOW (*Weekend on Wheels*) yang berlangsung pada 11-12 November 2017 di lapangan Parkir Timur Delta Plaza. Para peserta acara ini merupakan para peminat kendaraan bermotor, baik roda dua dan roda empat di Surabaya dan sekitarnya.

Selama dua hari, Pertamina melaksanakan *talkshow* mengenai Bahan Bakar Khusus Pertamina Series dan Dex Series, termasuk produk pelumas Fastron dan Enduro.

Ditemui di sela-sela acara, Unit Manager Communication & CSR V Rifky Rahman Yusuf, mengatakan rata-rata kendaraan yang di produksi di atas tahun 2004 membutuhkan asupan bahan bakar yang bernilai kadar oktan senilai minimal 90 atau pertamax (92). "Penggunaan bahan bakar yang sesuai menjadikan pembakaran di ruang bakar mesin bisa maksimal. Selain itu, bahan bakar lebih hemat



FOTO: MOR V

penggunaannya karena tidak terbuang sia-sia dan kinerja mesin kendaraan menjadi semakin terawat," jelasnya

SPBU Pasti Prima juga menjadi salah satu topik sosialisasi. Menurut Rifky, SPBU Pasti Prima berorientasi pada gaya hidup, menyajikan pengalaman baru '*beyond fuel*' kepada pelanggan, memiliki tampilan baru, dan akan meningkatkan *customer journey* pelanggan dengan adanya pilihan di SPBU yang lebih beragam dan lebih baik.

WOW merupakan kegiatan otomotif yang bertujuan untuk mewadahi para peminat (komunitas) kendaraan bermotor dari berbagai varian *brand* dan

menjaga tali silaturahmi, ajang diskusi serta membangun kreativitas generasi muda Surabaya. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi barometer nasional dalam berorganisasi dan berkomunitas.

Sebanyak 195 komunitas dan 100 tenants yang ada terdiri atas *tenant* komunitas, makanan dan minuman, dan *tenant* untuk kontes yang terdaftar di ajang WOW. Kegiatan diisi dengan berbagai rangkaian acara, seperti kontes *expression day* (kontes motor, mural mobil, *body painting*), *parade band*, penampilan dari D'Massiv, dan Pertamina *Talkshow*. •MOR V

RU IV Berjaya di Konvensi Mutu/GKM Tingkat Jawa Tengah

CILACAP - PCP (*Project Collaborations Improvement*) FITT Refinery Unit IV Cilacap berhasil meraih piala Gubernur Jawa Tengah dan menyabet peringkat *Gold* pada Konvensi Mutu/GKM tingkat Jawa Tengah yang digelar di Semarang 6 dan 7 November 2017. Piala diserahkan oleh Kepala Balai Pengembangan Produktivitas Tenaga Kerja (BP2TK) Jawa Tengah Mumpuniati.

PCP FITT yang beranggotakan pekerja dari Pertamina Hospital, IT RU IV, HR Area dan Finance memaparkan inovasi "Penurunan Prevalensi Kasus Kardiovaskuler Akibat Obesitas Untuk Meningkatkan Derajat Kesehatan Pekerja Melalui Wellness Program dan MCU Online pada Tahun 2016". Selain PCP FITT, RU IV juga mengirimkan FTP (*Functional Team Improvement*) Toulene dari Paraxylene dan IP (*Individual Improvement*) IT dari IT RU IV. Kedua tim tersebut juga menggondol predikat *Gold* setelah mempresentasikan inovasi "Mengoptimalkan Proses *Debutanizer Column*" serta "Peningkatan Jaminan



FOTO: RU IV

Keamanan Dan Ketersediaan Data Perusahaan Melalui Implementasi *Integrated End User Data Management* Pada Periode 2016-2017".

Sebanyak 20 peserta konvensi yang terdiri dari perusahaan jasa dan manufaktur mengikuti sesi penjurian berupa wawancara dan presentasi dengan juri dari kalangan profesional yang memiliki keahlian tentang mutu produksi.

Dalam kesempatan tersebut, Asisten Ekonomi dan Pembangunan Sekda Provinsi Jawa Tengah Prijo Anggoro Budi Rahardjo menyampaikan apresiasi kepada perusahaan yang mengikuti kegiatan ini. Menurutnya inovasi pekerja penting dan sangat bermanfaat untuk meningkatkan produktivitas perusahaan. •RU IV

Gaet Club Mobil, Pertamina dan Mandiri Gelar Kompetisi "Share the Experience"

ACEH - Untuk mempererat hubungan dengan konsumen potensial, Pertamina menggelar kompetisi "Share the Experience" mulai 5 November hingga 20 Desember 2017. Kegiatan ini terbentuk saat dilakukan Kopi Darat bersama Bank Mandiri dan 3 komunitas klub mobil, pada awal November lalu di salah satu cafe di Banda Aceh.

Kesepakatan ini ditandai dengan penandatanganan MoU oleh Branch Manager Marketing Aceh Pertamina Addieb Arselan, dan Operational Manager Area Aceh Bank Mandiri Muhammad Rusdi yang disaksikan para komunitas klub mobil di wilayah Aceh dengan terbentuk wadah "Pertamina Mandiri Auto Ecosystem".

Addieb Arselan mengungkapkan bahwa wadah "Pertamina Mandiri Auto Ecosystem" ini merupakan



FOTO: MOR I

bertukan dari Pertamina dan Bank Mandiri untuk menyatukan komunitas-komunitas klub mobil yang ada di Banda Aceh. "Tentu tujuannya untuk *engagement* konsumen potensial, dan memperkuat *costumer advocate*," ungkap Addieb.

Sementara itu, Sales Executive Retail VI Pertamina Bagus Handoko mengungkapkan bahwa wadah klub mobil yang ada di Aceh yang terdiri dari *Club Mobil Mercedes*, *Club Mobil Ertiga*

dan *Club Mobil Toyota Kijang* yang saat ini, bergabung dengan kegiatan kompetisi *Share the Experience*. "Dalam beberapa minggu ke depan akan bertambah *club-club* mobil yang ikut dalam kegiatan ini" tambah Bagus.

Selanjutnya, klub-klub mobil yang telah tergabung akan melakukan *touring* ke daerah-daerah terpencil untuk mengunjungi masjid-masjid dan dayah dalam berbagai bentuk kegiatan sosial. •MOR I



FOTO: STAKEHOLDER RELATIONS

Benchmark ke Pertamina, PPPRA Nigeria Kunjungi TBBM Jakarta Group

JAKARTA - Badan usaha milik pemerintah yang mengelola migas di Nigeria, Petroleum Product Pricing Regulatory Agency (PPPRA), melaksanakan *benchmark* ke Pertamina untuk mengetahui alur bisnis dari hulu hingga hilir Pertamina, mulai dari eksplorasi hingga produk sampai ke tangan konsumen. Salah satu tempat yang dikunjungi adalah TBBM Jakarta Group, pada Kamis, (16/11/2017). Kunjungan *Study Tour* PPPRA ke Indonesia ini difasilitasi oleh Kementerian Energi dan Sumber

Daya Mineral.

Dalam kesempatan tersebut, Abdulkadir Umar Saidu, Executif Secretary beserta 11 anggota PPPRA melihat area kerja MOR III dan ketersediaan BBM dan LPG subsidi di area Jawa Bagian Barat. Ini merupakan kunjungan pertama dari PPPRA Nigeria. Mereka sangat tertarik membahas tentang subsidi dan pendistribusian BBM yang akan menjadi acuan mereka di Nigeria. •STAKEHOLDER RELATIONS



FOTO: MOR VII

Bright Gas dan MUSIcool Sasar Karyawan Bank Mandiri

MANADO - Sebagai salah satu bentuk sinergi antar BUMN, Pertamina dan Bank Mandiri menyelenggarakan penandatanganan MOU kerja sama penggunaan produk-produk unggulan Pertamina berupa Bright Gas 5,5 kg dan MUSIcool. Kegiatan ini dilaksanakan di Kantor Bank Mandiri Area Manado dan dihadiri oleh Kakanwil Bank Mandiri Wilayah Sulawesi Maluku Herry Rukmana, Area Head Bank Mandiri Manado Tommy F.J. Leong, General Manager MOR VII Pertamina Joko Pitoyo, Marketing Branch Manager Pertamina wilayah Sulutenggo Gunawan Wibisono, serta Ketua DPC Hiswana Migas Sulawesi Utara.

Kesepakatan yang ditandatangani pada 8 November 2017 tersebut menjadi bukti komitmen Bank Mandiri untuk mengampanyekan penggunaan Bright Gas 5,5 kg di kalangan pekerja Bank Mandiri Area Manado, serta penggunaan *refrigerant* MUSIcool untuk kantor dan seluruh ATM Bank Mandiri di Kota Manado dengan total 127 unit AC. Selain itu, Koperasi Karyawan Karya Sampurna sebagai koperasi karyawan Bank Mandiri di kota Manado juga akan menjadi *outlet* LPG non-subsidi dengan potensi *refill* 300 tabung Bright Gas 5,5 kg per bulan.

"Kegiatan ini kami laksanakan tidak hanya sebagai sinergi dengan BUMN, namun juga sebagai perwujudan program pemerintah tepat sasaran. Para pekerja Bank Mandiri kami harap bisa menjadi *role model* di masyarakat untuk tidak lagi menggunakan LPG bersubsidi. Selain itu, penggunaan MUSIcool juga akan menghemat pemakaian listrik sehingga lebih ramah lingkungan," ujar Joko Pitoyo.

Bright Gas 5,5 kg merupakan varian baru gas dan menawarkan berbagai kelebihan bagi konsumen. Pertama, lebih aman dengan fitur katup ganda yang mengadopsi teknologi *Double Spindle Valve System* (DSVS) sehingga 2 kali lebih aman dalam mencegah kebocoran pada kepala tabung. Kedua, fitur keamanan diperkuat dengan adanya tambahan segel resmi Pertamina yang dilengkapi dengan hologram fitur OCS (*Optical Color Switch*) yang telah memperoleh paten dan tidak dapat dipalsukan sehingga menjadi jaminan kualitas. Fitur ini hampir sama dengan teknologi yang digunakan dalam benang pengaman uang kertas dan dokumen-dokumen berharga lainnya.

Sedangkan MUSIcool merupakan produk *refrigerant* unggulan Pertamina yang ramah lingkungan, karena tidak mengandung bahan perusak ozon dan *Hydro Chloro Fluoro Carbon* (HCFC). Selain itu, MUSIcool dapat membuat umur mesin AC lebih panjang dan menghemat pemakaian listrik hingga 30-35%.

Kedua produk tersebut saat ini telah tersedia di Kota Manado dan sekitarnya. ●MOR VII

LPP: Praktik Pelaksanaan Perjanjian *Outsourcing*

JAKARTA - Diketahui bersama bahwa tujuan suatu perusahaan adalah mencari keuntungan dan salah satu cara untuk mencari lebih banyak keuntungan adalah menyelesaikan pekerjaan secara efisien dan efektif, dengan pelaksanaan Perjanjian *Outsourcing*. Namun, pada sisi lain perlu diperhatikan bahwa Perjanjian *Outsourcing* tidak hanya sekedar bagaimana perusahaan menyelesaikan sebagian pekerjaan dengan efisien dan efektif tetapi juga bagaimana perusahaan dapat mengikuti ketentuan yang berlaku terkait Perjanjian *Outsourcing*.

Atas dasar tersebut Fungsi Legal Counsel & Compliance pada kesempatan lalu mengadakan Legal Preventive Program (LPP) yang mengangkat tema "Praktik Pelaksanaan Perjanjian *Outsourcing* oleh Perusahaan", yang membahas mengenai jenis-jenis Perjanjian *Outsourcing* dan permasalahan yang timbul dalam praktik serta peran dan tugas pengawasan Suku Dinas Ketenagakerjaan terkait Perjanjian *Outsourcing*.

"Tenaga *Outsourcing* turut berperan dalam menjalankan kegiatan bisnis Pertamina. Karena itu sudah seharusnya kita perhatikan lebih lanjut. Bagaimanapun, tenaga *Outsourcing* merupakan bagian dari Pertamina yang ikut berperan dalam meraih laba serta mencapai visi misi perusahaan," demikian diungkapkan VP Compliance Datu Yodi Priyatna dalam membuka acara tersebut.

Acara yang diadakan di Lantai Mazzanine - Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina tersebut, dimoderatori oleh Manager Legal

Service Asset & Corporate Matters Adi Putra yang menghadirkan narasumber diantaranya Prof. Aloysius Uwiyo, S.H., M.H., Guru Besar Hukum Perburuhan Universitas Indonesia dan Ahmad Maulana praktisi hukum dari Assegaf Hamzah & Partners.

Dalam pemaparannya Aloysius menjelaskan bahwa pengertian *Outsourcing* menurut Pasal 64 jo. Pasal 65 jo. Pasal 66 UU No.13/2003 tentang Ketenagakerjaan adalah Penyerahan Pekerjaan melalui Perjanjian Pemborongan Pekerjaan dan Penyerahan Pekerjaan melalui Perjanjian Penyediaan Jasa Pekerja/Buruh.

"Berdasarkan Permenakertrans No. 19/2012 jo. Surat Edaran Menaker No. 04/MEN/VIII/2013 mempertegas bahwa pengaturan *Outsourcing* dalam UU No.13/2003 hanya mengatur *Outsourcing* Penyerahan Pekerjaan, dan tidak mengatur *Outsourcing* Penyerahan Pekerja" ungkap Aloysius lebih lanjut.

Berdasarkan UU No. 13/2013 diatur bahwa perusahaan (*main contractor*) dapat menyerahkan sebagian pelaksanaan pekerjaan kepada perusahaan lain (*sub contractor*) melalui perjanjian "pemborongan pekerjaan". Selain itu, perusahaan (pengguna) dapat menyerahkan sebagian pelaksanaan pekerjaan kepada perusahaan lain (PPJP/B) melalui perjanjian Penyediaan Jasa Pekerja/Buruh.

Selanjutnya, Ahmad dalam pemaparannya terkait peran & tugas pengawasan oleh Suku Dinas Tenaga Kerja (Sudinaker) terkait Perjanjian *Outsourcing*, menjelaskan bahwa pada dasarnya yang menjadi inti adalah

menyelenggarakan pelaksanaan pengawasan dan perlindungan terhadap pelanggaran norma kerja, norma jaminan sosial tenaga kerja, norma keselamatan, dan kesehatan kerja serta pengguna tenaga kerja.

Selain itu, Ahmad menjelaskan bahwa kegiatan penyerahan pekerjaan dalam Perjanjian Pemborongan maupun Perjanjian Penyediaan Jasa Pekerja pada dasarnya memiliki konsekuensi yang sama terkait pengaturan hubungan kerja antara Penerima Pemborongan dengan Pekerja/Buruhnya dan antara Pengusaha Penyedia Jasa Pekerja dengan Pekerja/Buruhnya. Oleh karenanya, masing-masing pihak harus mematuhi Peraturan Perundang-Undangan yang mengatur dalam hubungan kerja tersebut.

"Kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku bukan berarti meniadakan efisiensi dan efektifitas suatu Perjanjian *Outsourcing*. Namun sebaliknya perlu dipahami, bahwa ketidakpatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dapat menimbulkan dampak hukum dan sosial yang bisa mengakibatkan kerugian signifikan bagi perusahaan sehingga efisiensi dan efektifitas malah tidak terjadi" tambah Ahmad.

Dengan terlaksananya acara tersebut, Chief Legal Counsel & Compliance Genades Panjaitan dalam kesempatan berbeda menyampaikan harapannya terkait pelaksanaan LPP kali ini dapat bermanfaat dan meningkatkan pemahaman Pekerja Pertamina untuk menciptakan praktik pelaksanaan Perjanjian *Outsourcing* sesuai ketentuan yang berlaku demi terwujudnya visi dan misi Perusahaan. ●LCC



Kopiwriting: Diskusi BBM Berkualitas Bersama Kompasianer

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) bersama Kompasiana menyelenggarakan *workshop* Kopiwriting ketiga di tahun 2017 bersama para Kompasianer di Bebek Bengil, pada Jumat (21/11/2017). Diikuti sebanyak 25 kompasianer dari berbagai bidang dan latar belakang, *workshop* diisi dengan sharing oleh Vice President Corporate Communication PT Pertamina (Persero) Adiatma Sardjito tentang Solusi Bahan Bakar Berkualitas dan Ramah Lingkungan.

Dalam kesempatan tersebut, Adiatma Sardjito berbagi informasi kepada kompasianer mengenai kesiapan Pertamina menyediakan emisi BBM masa kini yang sesuai dengan standar emisi Euro 4.

"Pertamina siap untuk memenuhi aturan Menteri Lingkungan hidup dan kehutanan (Permen LHK

No. 20 Tahun 2017 tentang Baku Mutu Emisi Gas Buang Kendaraan Bermotor dengan memproduksi BBM dengan kadar sulfur rendah, Pertamina Turbo," ujarnya.

Adiatma menjelaskan, saat ini Pertamina melakukan pengembangan kilang melalui Refinery Development Master Plan (RDMP). Program RDMP di Balikpapan, Cilacap, dan Balongan ini menjadi jawaban untuk memenuhi penyediaan BBM dengan standar kualitas diatas Euro 4.

"Ke depan, jika program RDMP tuntas 2025, Pertamina bahkan bisa menghasilkan produk BBM standar Emisi EURO 5," tambahnya

Salah satu kompasianer yang hadir, Zulfiar, sangat antusias mengikuti acara tersebut. Menurutnya, kegiatan ini membuka wawasan mengenai konsep ramah lingkungan yang diterapkan Pertamina dengan

memproduksi bahan bakar standar emisi Euro 4 dan Euro 5.

"Ternyata konsep bahan bakar ke depan lebih mengutamakan kepada konsep ramah lingkungan, dan Pertamina ternyata sudah mempersiapkannya dengan matang untuk memenuhi kebutuhan BBM standar emisi Euro 4 dan Euro 5 di masa depan," ujarnya.

Kompasiana Kopiwriting merupakan kegiatan *sharing* bersama para *blogger* Kompasiana yang dikemas secara santai untuk saling berbagi informasi sambil menikmati kopi. Tema yang diangkat diharapkan bisa menjadi asupan tulisan bagi para *blogger* tersebut di akun Kompasiana masing-masing. Para peserta diseleksi berdasarkan konsistensi tulisan di blog kompasiana dan sudah terverifikasi sebelumnya. ●RENO

Pakar Kesehatan Berbagi Tips Lari di *Coaching Clinic Eco Run 2017*

JAKARTA - Sejumlah pakar kesehatan berbagi tips lari jarak jauh dalam acara *Coaching Clinic Eco Run 2017* yang digelar di Trafique Coffee pada Jumat (24/11/2017). *Coaching Clinic* ini digelar sebagai *pra event* menjelang Eco Run 2017 pada Desember 2017.

Para pakar yang hadir dalam kesempatan tersebut adalah ahli *sport massage* Tommy Fondy, pelatih atlet nasional Fahmi Fahrezi, dan atlet lari nasional Triyaningsih.

Dalam diskusi tersebut, masing-masing pembicara menyampaikan materi dan pengalaman sesuai keahliannya. Pakar kesehatan Dr Hario Tilarso menjelaskan berbagai jenis lari dan manfaatnya bagi kesehatan. "Lari sangat bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan jantung dan paru-paru, meningkatkan kekuatan otot, menurunkan berat badan, gula darah, dan tekanan darah. Selain itu, lari juga dapat meningkatkan diameter pembuluh darah, menurunkan risiko tekanan jantung dan osteoporosis," tambahnya.

Sedangkan Tommy Fondy mengungkapkan penanganan cedera ketika berolahraga. "Salah satu prinsip utama dalam pengobatan cedera yang dapat dilakukan di rumah adalah dengan metode RICE (*Rest, Ice, Compression, and Elevation*). Tujuannya untuk mengurangi peradangan. RICE harus diberikan secepat

terbisa mungkin pasca cedera," papar Tommy sembari mempraktekkan teknik memijat.

Ia juga memberikan tips bahwa obat paling mujarab ketika merasa ada yang aneh di tubuh adalah tidur dibandingkan langsung minum obat. "Jangan lupa, mengompres cedera biasakan dengan air dingin untuk mengurangi reaksi peradangan. Dapat juga dibalut di tempat cedera selama 15-20 menit. Atau *elevation* semampunya, sampai kaki merasa kesemutan," tambah Tommy.

Sementara Fahmi Fahrezi menjelaskan hal penting yang kadang diabaikan pelari. "Pertama, masalah gerakan. Banyak pelari yang melakukan gerakan rotasi akibatnya panggul dan lutut ikut berotasi. Kedua, daya dorong yang mengarah ke belakang, diharuskan melakukan latihan punggung *core* dan latihan dengan *progressive*. Kemudian lakukan variasi lapangan, mulai di rumput, lapangan, kolam, tanah, sehingga lebih nyaman dan bagus waktunya. Terakhir, aspek mental. Bebaskanlah pikiran, karena akan membuat lari menjadi sebuah kenikmatan," paparnya.

Pemaparan para ahli olahraga tersebut diakui Triyaningsih, salah satu atlet lari terbaik nasional. "Lari dapat dinikmati siapapun, namun untuk menjadi terbiasa membutuhkan proses. Jadikan lari sebagai rutinitas," ujarnya.



FOTO: PRIVO

Fit to Work: Cegah Kecelakaan Kerja

JAKARTA - Sebagai salah satu cara untuk mencapai visi sebagai *world class company*, Pertamina terus berupaya untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia melalui berbagai aspek, di antaranya aspek kesehatan.

Untuk itu, Pertamina mengadakan Simposium *One Day "Fit To Works"* yang digelar di Hotel Double Tree, Cikini, Jakarta pada Rabu (22/11/2017). Acara yang diadakan dengan mengangkat tema "Implementasi Kelayakan Kerja/Fitness for Work dalam Mendukung Operasional Perusahaan" tersebut diikuti oleh sebanyak 120 peserta dari Pertamina Pusat dan seluruh anak perusahaan.

Acara tersebut menghadirkan beberapa narasumber, yaitu Direktur Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan & Keselamatan, Kesehatan Kerja (Kemenaker) dr. Amaruddin, Direktur Kesehatan Kerja dan Olahraga Kementerian Kesehatan drg. Kartini Rustanti, Konsultan Kesehatan Kerja Prof. Dr. Tan Malaka dan Departemen Keselamatan & Kesehatan Kerja FKM UI Prof. Dr L Meily Kurniawidjaja.

Menurut SVP Human Capital Development Pertamina Ihsanudin Usman, *fit to work* menjadi poin penting, karena hal tersebut akan mempengaruhi kinerja operasional perusahaan. "Perusahaan yang sangat peduli terhadap pencegahan *fataliti* dan memastikan pekerja fit dalam bekerja merupakan bukti komitmen terhadap kemajuan usahanya," ujar Ihsan.

Hal tersebut juga disepakati salah satu narasumber, Prof. Tan Malaka. "*Fit for jobs* atau *fit for work* ini amat dibutuhkan oleh perusahaan manapun, apalagi kalau perusahaan ini memiliki tingkat risiko yang tinggi seperti migas," katanya.

Ia juga mengingatkan jika *fit for work* ini dapat mengurangi resiko kecelakaan kerja. "Kita harus memastikan para pekerja bisa melakukan kerjanya dengan baik dan harus bisa pulang dengan selamat," pungkasnya.

Seperti diketahui, setiap tahun Direktorat SDM Pertamina melalui fungsi Medical melakukan pemeriksaan kesehatan terhadap 16.000 pekerja, 4.000 calon pekerja, dan 21.000 mitra kerja. ●PRIYO



FOTO: PRIVO

Ia juga bercerita mengenai proses jatuh bangun pengalamannya meraih medali emas. "Untuk sampai posisi sekarang, saya melewati proses, dimulai dari lari 32 menit, belajar teknik dengan baik, dan enam bulan kemudian saya berkembang jauh lebih pesat demi mengharumkan nama bangsa Indonesia," tuturnya. Baginya, berlari membuat hidupnya lebih sehat, membuat bahagia, dan menambah teman.

Menurut External Communication Manager Pertamina Arya Dwi Paramita, kehadiran para pembicara di kegiatan *pra event* Eco Run 2017 ini dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan bagaimana melakukan olahraga lari 5 km dan 10 km sehingga terhindar dari cedera saat berolahraga.

"Karena akan diikuti ribuan peserta, kita perlu mengadakan persiapan dan antisipasi menangani potensi masalah yang dihadapi peserta Pertamina Eco Run 2017," ujar Arya.

Acara Eco Run Pertamina 2017 merupakan rangkaian acara dari HUT ke-60 Pertamina. Dengan tema "Lari Lestarian Bumi", BUMN ini menargetkan 6.000 peserta mengikuti kegiatan tersebut.

Rencananya, uang pendaftaran yang terkumpul dari acara Eco Run akan disumbangkan untuk Yayasan Konservasi Tuntong Laut dan Owa Jawa. "Semoga Eco Run 2017 menjadi *event* lari yang meriah dan bermanfaat melestarikan bumi Indonesia," pungkas Arya. ●INDAH

Perta Samtan Gas Raih 2 Emas dan 2 Perak di Forum CIP Pertagas 2017

YOGYAKARTA - PT Perta Samtan Gas berhasil menggondol dua emas dan dua perak dalam Forum Presentasi CIP 2017 yang diadakan Pertamina Gas. Dalam acara yang diselenggarakan di Ballroom Hotel Grand Mercure Yogyakarta, pada 8-10 November 2017 tersebut, PT Perta Samtan Gas mengirimkan empat tim perwakilan untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

Dua kategori emas dipersembahkan oleh tim PC PROVE Energizer dan PC PROVE See Too. Sedangkan dua kategori perak diraih oleh tim FT PROVE Bangun Raga dan PT PROVE Propana.

Keikutsertaan Perta Samtan Gas dalam Forum CIP 2017 Pertagas merupakan yang keempat kalinya. Keempat tim tersebut memaparkan *improvement* yang sudah dilakukan sebagai upaya mendukung perusahaan menjadi perusahaan yang



FOTO: PERTASANTAN GAS

terkemuka dalam bidang LPG dan Gas.

Menurut VPD Perta Samtan Gas Aris Mahendrawanto, tim peraih emas akan mewakili Perta Samtan Gas di ajang CIP Gas Improvement & Inovation Awards 2017 (GIIA) yang diadakan oleh Direktorat Gas di Hotel Grand Mercure Surabaya pada 6-8 Desember 2017. Ia berharap, kedua tim dapat memberikan penampilan terbaik. ●PERTASANTAN GAS

Tugu Mandiri Resmi Tempati Gedung Baru

JAKARTA - Pekerja PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri resmi menempati gedung baru di Tamansari Parama Boutique Office Jalan K.H Wahid Hasyim Jakarta Pusat. Sebelumnya, mereka berkantor di Wisma Tugu Jalan Raden Saleh-Cikini. Peresmian ditandai dengan penandatanganan prasasti yang dilakukan oleh Presiden Direktur Dana Pensiun Pertamina, Adrian Rusmana mewakili pemegang saham dan Komisaris Utama Tugu Mandiri Hamman Riza Yusuf, pada Rabu (22/11/2017).

"Kami berharap gedung baru ini dapat menghadirkan suasana baru, semangat kerja baru dan pencapaian baru Tugu Mandiri. Saat ini semua tumbuh baru bergerak dengan cepat. Semangat kami adalah Tugu Mandiri mengasuransikan Indonesia untuk menyejahterakan rakyat Indonesia," ungkap Direktur Utama Tugu Mandiri, Donny J. Subakti usai peresmian Gedung Baru tersebut.

Dalam kesempatan tersebut Donny memaparkan, Tugu Mandiri telah mengalami tren pertumbuhan yang positif. Terbukti sejak tahun 2016 sudah ada 46.000 polis tersebar di 34 provinsi.



Presiden Direktur Dana Pensiun Pertamina, Adrian Rusmana mewakili pemegang saham menandatangani prasasti sebagai tanda peresmian gedung baru PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, Rabu (22/11/2017).

Pencapaian signifikan lainnya adalah profit Tugu Mandiri status per Oktober 2017 telah mencapai 169% dan premi juga turut meningkat tajam.

"Hal ini menunjukkan kepercayaan masyarakat kepada Tugu Mandiri mengalami pertumbuhan. Kami akan terus memperkenalkan kepada masyarakat bahwa kami mampu memberikan layanan terbaik bagi masyarakat. Inilah kunci utamanya," ucap Donny.

Komisaris Utama Tugu Mandiri, Hamman Riza Yusuf mengapresiasi pencapaian yang diraih oleh Tugu Mandiri. "Kita harus terus berinovasi, menghasilkan terobosan-terobosan pelayanan asuransi agar bisa kompetitif. Produknya pun harus berbasis teknologi sehingga

kita bisa memenangkan persaingan pasar," tegas Hamman Riza.

Dalam kesempatan tersebut, Tugu Mandiri juga meluncurkan Tugu Digital Assistant, yaitu sistem layanan informasi dan transaksi yang disediakan dan didedikasikan bagi agen/ mitra dan nasabah produk TM *Powerlink* dengan jalur distribusi sistem *networking*. Ke depan, sistem ini akan digunakan sebagai *marketing tools* untuk semua jalur distribusi pemasaran dan pelayanan nasabah.

"Semoga Tugu Digital Assistant dapat memudahkan nasabah untuk mendapatkan pelayanan dan membantu tenaga pemasaran untuk mengasuransikan masyarakat Indonesia," pungkas Donny. ●IRLI

Kontribusi PIEP dalam Rakor Upstream, Gas & NRE Internal Audit 2017

BUKITTINGGI - PT Pertamina Internasional EP (PIEP) didaulat menjadi tuan rumah dalam Rapat Koordinasi (Rakor) ke-3 tahun 2017 Upstream, Gas & NRE Internal Audit PT Pertamina (Persero) dan Internal Audit Anak Perusahaan Hulu (APH) dan Gas, di Hotel Novotel Bukittinggi, Sumatera Barat. Acara yang diadakan pada 1-3 November lalu tersebut, dihadiri oleh para pimpinan fungsi Internal Audit dari setiap APH, antara lain PT Pertamina Internasional EP, PT Pertamina EP, PT Pertamina Hulu Energi, PT Pertamina Geothermal Energy, PT Pertamina Drilling Services Indonesia, PT Pertamina EP Cepu, PT Pertamina Gas, dan PT Nusantara Regas.

Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan koordinasi pekerjaan dan hasil kegiatan Internal



FOTO: PIEP

Audit di lingkungan Hulu dan Gas serta menyusun rencana audit. Selain itu, dibahas juga kendala yang dihadapi oleh masing-masing APH dan solusi yang didapat dari hasil diskusi bersama.

Acara dibuka oleh Chief Audit Executive Pertamina Faisal Yusra dan dilanjutkan dengan *sharing session* oleh Asset Manager Algeria PIEP Geodi Naim. Dalam kesempatan tersebut ia memaparkan tentang "Overview PT Pertamina Internasional EP" dan "Commercial Business Process in PT

Pertamina Internasional EP & Afiliasinya". Ia menjelaskan tentang sejarah perusahaan, *asset overview* di tiap regional, kinerja produksi dan keuangan perusahaan, serta struktur organisasi.

Pada Kamis (2/11) dan Jumat (3/11), setiap APH memaparkan materi presentasi, termasuk *key issue* dari hasil audit yang telah dilakukan selama 2017 serta rencana audit pada 2018. Laporan yang disampaikan tersebut menjadi acuan bagi Internal Audit Pertamina dalam penyusunan *Annual Audit Plan* tahun 2018. ●PIEP



FOTO: ARYA

Kopdar Komunitas Otomotif Pertamina Lubricant

JAKARTA - Dalam semangat kebersamaan untuk menjalin tali silaturahmi, Pertamina Lubricants kembali menggelar kopi darat (kopdar) bersama dengan komunitas klub mobil pada acara *Fastron Weekend Drive (FWD)*, di Cerita Cafe, Otista, Jakarta Timur, Kamis (23/11/2017).

Kopdar kali ini diisi dengan *sharing knowledge* oleh Coordinator Product Development Specialist Pertamina Lubricants Mia Khrisna yang membahas tentang produk pelumas *Fastron series* dan proses risetnya. Dalam acara itu, peserta FWD mendapat informasi yang lebih komprehensif tentang penggunaan pelumas terbaik yang disesuaikan dengan jenis kendaraannya.

Dalam kesempatan tersebut Corporate Secretary Pertamina Lubricants Fitri Erika

mengapresiasi kehadiran perwakilan belasan komunitas klub mobil. "Semangat teman-teman komunitas begitu positif dan antusias. Selama 30 menit *sharing session*, interaksi terjalin intens melalui pertanyaan-pertanyaan yang kritis. Semoga hubungan baik ini dapat terus berlanjut," ujarnya.

Acara yang dikemas dengan suasana kekeluargaan yang diiringi alunan *live music* serta berbagai kuis berhadiah menambah semarak FWD.

Seperti diketahui, *Fastron Weekend Drive (FWD)* merupakan forum yang dibentuk Pertamina Lubricants pada pertengahan Agustus 2016. Forum tersebut dijadikan sarana berkumpul berbagai komunitas klub mobil untuk saling berbagi pengetahuan di bidang pelumasan dan otomotif. ●SURYO

Lubricants Innovation Awards 2017 Catat *Value Creation* Rp 926 Miliar

JAKARTA - PT Pertamina Lubricant berhasil membukukan *value creation* sebesar Rp 926 miliar dalam ajang Lubricants Innovation Awards (LIA) yang diselenggarakan pada Jumat (24/11/2017). Pencapaian ini meningkat 4,5 kali lipat dari tahun lalu yang membukukan Rp 234,8 miliar.

Value creation merupakan nilai tambah bagi perusahaan yang dihasilkan dari inovasi para insan Pertamina Lubricants dalam melakukan *continuous improvement*.

Menurut Mohamad Zuchri selaku VP Corporate Development Pertamina Lubricants, peningkatan yang signifikan salah satunya didorong oleh meluasnya keterlibatan peserta.

"Jika dahulu LIA didominasi oleh fungsi produksi dan operasi, sekarang sudah diikuti oleh seluruh fungsi, seperti Sales Region, Product Development, Corporate Secretary, IT, Distribusi, hingga mitra kerja, serta melibatkan perguruan tinggi. Dengan terlibatnya seluruh fungsi tersebut forum CIP Pertamina Lubricants tahun ini berhasil membukukan Rp 926 miliar," ujarnya. Zuchri menjelaskan, tahun ini partisipasi peserta LIA tercatat sebesar 107 gugus dari sebelumnya 74 gugus pada 2016.

"Dengan mengusung tema *Delta Bottom Line : people, planet, profit, digital*, perusahaan masa kini tidak sekadar memperhatikan profit share, tetapi juga memperhatikan *people* dan *planet (stakeholder)*, serta meningkatkan efisiensi dan proses yang terintegrasi. Dan Pertamina Lubricants sudah masuk ke dalam *e-Business* atau digitalisasi yang saat ini sangat berkembang pesat," jelas Zuchri.

Sementara itu, Direktur Utama PT Pertamina Lubricants Affandi sangat mengapresiasi keberhasilan peserta LIA dalam



FOTO: ADITYO

mendukung target profit perusahaan. "Ruang *improvement* di Pertamina Lubricants masih terbuka cukup lebar. Jika itu dimaksimalkan, kita bisa tembus target hingga akhir tahun," imbuh Afandi.

Dirinya juga mengingatkan, semua peserta LIA adalah pemenang, sehingga sesungguhnya tidak ada peserta yang kalah. "Hasil *gold, silver, bronze* itu merupakan sebuah usaha. Jika usaha maksimal, *gold* pun akan diraih. *Improvement* itu harus terus dilatih, dikembangkan, dan dipecahkan masalahnya," ujar Afandi.

Pada gelaran LIA 2017 keluar sebagai *Best of the best* yakni Production Unit Gresik dengan jumlah CIP terbanyak. "Ini membuktikan bahwa rekan-rekan Production Unit Gresik sangat produktif dalam memecahkan masalah. Kami berharap ini akan terus meningkat dan menular ke seluruh fungsi di Pertamina Lubricants," tegas Afandi.

Sementara itu, gugus me-Klop yang mengusung inovasi Program BPJS Mekanik dan gugus Maspeli yang mengusung inovasi Enduro Student Program meraih peringkat pertama dan kedua untuk kategori PC PROVE. ●HARI



FOTO: RUN

Sambut Tahun Baru Bersama Rossa di Patra Bali

JAKARTA - Penyanyi papan atas Indonesia, Rossa, menggelar New Chapter Concert di Patra Bali. Konser yang merupakan momen lembaran baru bagi artis yang telah mengeluarkan 14 album solo tersebut akan digelar bertepatan pada malam tahun baru 2018.

Menurut VP Corporate Secretary Patra Jasa Gatot Subagio, Rossa dipilih sebagai pengisi acara di lokasi wisata tersebut karena perannya sebagai Duta Pariwisata Indonesia yang mempunyai visi yang sejalan dengan Patra Jasa dalam mendukung pengembangan pariwisata Indonesia.

"Menyongsong lembaran baru di tahun 2018, sangat cocok dengan konsep album terbaru Rossa, New Chapter. Selain itu, Rossa yang merupakan salah satu diva tanah air sudah dikenal di mancanegara. Jadi, kami yakin kehadiran Rossa akan menyedot perhatian wisatawan," ujarnya.

Gatot menjelaskan, tema New Chapter juga merupakan gambaran dari babak baru pengembangan bisnis Patra Jasa dalam bidang *property development*. "Semoga dengan konser new chapter tersebut juga menjadi awal kesuksesan Patra Jasa di tahun 2018," ujarnya.

Rossa yang hadir dalam konferensi pers di Cafe Cerita, Jakarta, pada Kamis (22/11/2017), juga menyatakan rasa senangnya dapat bekerja sama dengan The Patra Bali. "Saya senang dan bersyukur sekali diajak mengisi acara di akhir tahun oleh Patra Jasa. Saya yakin ini bukan *event* sembarangan karena Patra Jasa selalu memikirkan konsep," imbuh Rossa.

Bahkan demi A New Chapter Concert, Rossa telah menyiapkan berbagai kejutan. Mulai dari lagu-lagu hits dari awal hingga album terbarunya. "Saya ingin mengenalkan lagu-lagu Indonesia. Akan ada lagu baru juga yang akan saya bawakan. Konsepnya, *big band* dengan *intimate concert*," paparnya.

Sebagai Duta Pariwisata, Rossa juga merasa tertantang dalam mempromosikan Indonesia ke mancanegara. "Saya melihat The Patra Bali mempunyai tamu mancanegara yang cukup banyak, sehingga kami pikir ini adalah kesempatan yang baik memperkenalkan Indonesia melalui konser," ungkap Rossa.

The Patra Bali menawarkan paket tahun Baru Fullboard mulai dari Rp 7,1 juta++ sudah termasuk 2 malam menginap di Deluxe Room untuk 2 orang dan tiket masuk New Chapter Concert. Atau pengunjung dapat membeli tiket mulai dari Rp 1 juta ++/orang.

"Pemesanan tiket sudah dapat dilakukan. Saat ini tamu kami sudah *booking* hampir 40% tiket untuk malam tahun bersama Rossa," pungkas Gatot. ●HARI

Cara Lain Kenalkan Industri Hulu Migas ke Generasi Milenial

JAKARTA - Ada sesuatu yang berbeda hadir di selasar Universitas Nasional mulai Senin, 20 November 2017. Bentangan puluhan foto berbingkai minimalis dengan latar panel hitam menarik minat mahasiswa untuk melihatnya.

Itulah upaya yang dilakukan PT Pertamina EP mengenalkan industri hulu migas kepada mahasiswa. Melalui pameran foto jurnalistik, anak perusahaan Pertamina tersebut merangkul Unit Kegiatan Mahasiswa Wretta Aksa Universitas Nasional untuk menyelenggarakan acara tersebut.

"Ini adalah salah satu cara yang tepat dalam memperkenalkan industri hulu migas dalam upaya mewujudkan ketahanan energi nasional. Karena melihat geliat mahasiswa sebagai generasi milenial yang lebih tertarik pada dunia visual. Karena itu kami mendukung kegiatan pameran foto ini," ujar Public Relations Manager Pertamina EP Muhammad Baron.

Baron mengakui, sosialisasi kepada mahasiswa tentang industri hulu migas memang wajib disampaikan. Apalagi mahasiswa sebagai salah satu *stakeholder* yang dekat dengan masyarakat. "Namun, agar tidak membosankan, foto yang ditampilkan tidak melulu soal produksi, melainkan *Corporate Social Responsibility*



FOTO: HARI

terhadap masyarakat. Kepedulian perusahaan kepada masyarakat dapat menjadi catatan penting bagaimana sebuah entitas bisnis dapat meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat di sekitar wilayah kerjanya," tambahnya.

Pameran foto bertajuk "Reborn" ini merupakan sebuah pameran bersama 17 *fotografer* yang tergabung dalam Komunitas Fotografi dan Jurnalistik 1949. Komunitas tersebut beranggotakan mahasiswa dan alumni Universitas Nasional yang memiliki minat fotografi.

Menurut Hasrat Julianto selaku ketua

pelaksana, pameran ini diharapkan dapat memberikan motivasi kepada mahasiswa Universitas Nasional agar dapat membuat karya-karya terbaik dengan cara yang profesional.

Ia juga memberikan apresiasi kepada Pertamina dan Universitas Nasional yang telah memberikan kesempatan mahasiswa pecinta fotografi melakukan pameran di lingkungan kampus. "Terima kasih semuanya. Semoga ini dapat menjadi momentum kebangkitan semangat berkarya mahasiswa melalui fotografi jurnalistik," pungkas Hasrat. ●HARI

LINTAS

Persatuan Himpunan Mahasiswa Geologi Indonesia Kunjungi RU IV Cilacap

CILACAP - Sebanyak 60 mahasiswa yang tergabung dalam Persatuan Himpunan Mahasiswa Geologi Indonesia (PERHIMAGI) melakukan kunjungan industri di Refinery Unit IV Cilacap, pada (15/11/2017). Mereka yang berasal dari berbagai universitas di Jawa tengah dan Jawa Timur seperti UNDIP, UGM, UPN, ITATS, AKPRIN, STTNAS dan UNSOED ini diterima oleh Unit Manager Communication & CSR RU IV Binu Bowo Ispramito K di gedung Persatuan Wanita Patra Cilacap.

Dalam kesempatan tersebut, perwakilan PERHIMAGI Wisma Panji Maulana menyampaikan, kunjungan industri ini merupakan bagian dari rangkaian kegiatan PERHIMAGI di UNSOED Purwokerto yang mengambil tema "Peranan, Peluang dan Tantangan Geologi dalam Industri Perminyakan". Ia berharap mahasiswa dapat menggali informasi dan belajar mengenai industri pengolahan minyak dari salah satu kilang



Pertamina.

Sementara itu, Binu Bowo memaparkan, kilang RU IV sebagai salah satu obyek vital nasional memproduksi BBM untuk memenuhi 60% kebutuhan BBM di pulau Jawa dan 32% kebutuhan nasional. Selain itu, kilang RU IV Cilacap juga memproduksi petrokimia, *asphalt* dan *lube base*. "Karena bersifat strategis, maka keberadaan kilang dan asset lain Pertamina harus dijaga seluruh komponen bangsa termasuk mahasiswa," ujarnya.

Acara juga diisi dengan tanya jawab dengan narasumber Heppy Rikana dari Process Engineering dan T. Muhammad Rum dari Communication & CSR serta *plant visit* ke kilang RU IV Cilacap. •RU IV

PEPC Kaji Perjalanan Hidup Manusia

JAKARTA - Pengurus BDI Patra Office Tower bersama para pekerja yang berkantor di gedung Patra Jasa, pada Rabu (15/11/2017) menggelar kajian bulanan di ruang Yudhistira. Tema kajian yang disampaikan oleh ustadz Dr. H. Aam Amiruddin, MSI tentang "Perjalanan Hidup Manusia", dihadiri oleh para pekerja yang berada di lingkungan gedung Patra Jasa.

Ustadz Aam menjelaskan, ada dua nikmat yang sering kali dilupakan manusia, yakni nikmat sehat dan nikmat waktu yang diberikan Allah. "Banyak manusia lalai menghabiskan waktu dan umurnya hanya untuk kepentingan dunia. Jika



telah tiba saatnya, maka kita akan masuk pada pintu kematian yang penuh misteri," ujarnya.

Karena itu ia mengingatkan agar umat Islam jangan lalai. "Bekal terbaik adalah amal soleh dan doa dari anak-anaknya," pungkasnya. •PEPC

Penyegaran Rohani Umkris MOR III

JAKARTA - Pada Jumat, 10 November 2017, pekerja Kristiani MOR III mengadakan penyegaran rohani yang membahas tentang *Ora et Labora* (Berdoa dan Bekerja/Berusaha) dan diisi oleh Yanti Dhamono.

Yanti menjelaskan, doa merupakan "senjata pamungkas", kunci kekuatan bagi orang percaya dalam menjalankan hidup yang penuh tantangan ini. Juga merupakan percakapan jiwa dengan Allah serta tanda ketergantungan kepada Allah. Tentu saja harus disertai dengan iman dan keyakinan yang sungguh-sungguh. Dalam doa tidak berhenti hanya pada permohonan ucapan syukur, tapi harus berlanjut dengan usaha dan perbuatan, mau mengampuni yang lain, kepedulian terhadap



sesama, dsb.

Bekerja merupakan panggilan/perintah Tuhan bagi orang percaya. Ibadah yang menyatu dengan kehidupan spiritualitas kita. Bekerja harus disertai dengan ketulusan hati, kesetiaan, cinta kasih, kerendahan hati dan takut akan Tuhan. •YANTI DHAMONO

SOROT

Coaching Clinic Pertamina Eco Run 2017: Pahami Tujuh Komponen Penting dalam Berlari

JAKARTA - *Coaching clinic pra event* Pertamina Eco Run 2017 kembali diadakan. Acara yang diadakan untuk kelima kalinya ini diisi oleh Eduardus Nabunome dan Gatot Sudarsono, atlet lari legendaris Indonesia, di area Car Free Day di Jl. Jenderal Sudirman, Jakarta, pada Minggu (26/11/2017).

Coaching Clinic dilakukan agar para peserta Eco Run siap, baik dari segi kesehatan dan pengetahuan seperti teknik berlari. Tidak main-main, *coach* Eduardus yang dipilih Pertamina pernah mendapatkan 14 rekor nasional dan masih mempertahankan rekornya pada lari marathon 10 ribu meter Jalan Raya dengan waktu tempuh 29 menit 25 detik 10 milidetik.

Menurut Edu, terdapat tujuh komponen penting dalam berlari. "Tujuh komponen penting tersebut, yaitu pemanasan, senam pemanasan, koordinasi *running*, acara inti (berlari), penguatan, peregangan, dan senam peregangan atau *cooling down*," jelas Edu.

Edu mengingatkan, jika ke tujuh komponen dilakukan dengan baik maka akan terhindar dari cedera ketika lari.

Setelah dijelaskan, para peserta mempraktikkannya secara bertahap sesuai dengan arahan *coach* Edu dan Gatot. Sebelum latihan, para peserta menghitung denyut nadi dan mencatatnya. Menurut Gatot, seluruh atlet pasti melakukan proses pencatatan secara detail agar dapat menjadi bahan evaluasi



Persatuan Wanita Patra

Pisah Sambut Ketua PWP Direktorat Mega Proyek Pengolahan dan Petrokimia

JAKARTA - Persatuan Wanita Patra Direktorat Mega Proyek Pengolahan dan Petrokimia mengadakan acarapisah sambut kepada mantan Ketua PWP Direktorat Mega Proyek Pengolahan dan Petrokimia Dhanik Rahmad Hardadi dengan Ketua PWP Dir. MP3 yang baru dilantik yaitu Melia Ardhy Mokobombang, di Hotel Arion Swisbell, pada Senin (23/10/2017).

Dalam kesempatan tersebut, Dhanik Rahmad Hardadi menyampaikan ucapan terima kasihnya kepada seluruh pengurus dan anggota PWP yang selama ini sudah bersama-sama aktif di organisasi PWP. Ia juga selamat datang kepada Melia Ardhy Mokobombang menjadi bagian dari keluarga besar Direktorat Mega Proyek Pengolahan & Petrokimia.

Hal senada juga disampaikan Melia Ardhy Mokobombang. "Secara pribadi



saya mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dhanik Hardadi yang selama ini menjadi bagian dari keluarga PWP Direktorat Mega Proyek Pengolahan & Petrokimia sekaligus juga telah membimbing dan bekerja sama kepada anggota yang semakin lama solid dan kompak. Semoga amanah yang diberikan kepada saya dapat saya jalankan dengan baik bersama-sama dengan pengurus PWP Direktorat Mega Proyek Pengolahan dan Petrokimia yang lain," ujar Melia. •ADITYO

Pengukuhan Ketua dan Pengurus PWP Direktorat Manajemen Aset

JAKARTA - Ketua Umum Persatuan Wanita Patra Tingkat Pusat Ana Massa Manik menyerahkan surat berita acara saat pengangkatan Ketua Persatuan Wanita Patra Tingkat Pusat Direktorat Manajemen Aset dan Pengesahan pengurus PWP Tingkat Pusat Direktorat Manajemen Aset di Gedung Persatuan Wanita Patra, Simprug, Jakarta pada (14/11/2017).

Titi Dwi Wahyu Daryoto diangkat menjadi Ketua Persatuan Wanita Patra Tingkat Pusat Direktorat Manajemen Aset untuk masa kerja Periode 2015-2018. Sebelumnya, Titi menjabat sebagai Ketua Persatuan Wanita Patra Tingkat Pusat Direktorat SDM, TI & Umum.

Ana Massa Manik menyampaikan



ucapan selamat kepada Ketua Persatuan Wanita Patra Tingkat Pusat Direktorat Manajemen Aset Titi Dwi Wahyu Daryoto dan pengurus lainnya. "Semoga susunan pengurus ini dapat mengemban amanah dengan baik dan dapat menjalankan tugas-tugas yang diberikan," ujarnya. •PRIYO



Selain mengadakan *coaching clinic*, dalam kesempatan itu Pertamina juga membuka *booth* registrasi *offline* jelang acara Pertamina Eco Run pada 16 Desember 2017 yang akan datang. Tercatat sampai hari ini jumlah peserta yang mendaftar mencapai 4.838 orang dari target sebanyak 6.000 peserta. Pertamina juga menyediakan *photoprint* secara gratis dan Instagram Stories *Challenge* yang dapat diikuti seluruh peserta atau masyarakat umum dengan hadiah Voucher Bahan Bakar Khusus (BBK) Pertamina. •INDAH

PROJECT FINANCING

Dalam menjalankan suatu proyek, aspek pendanaan menjadi salah satu aspek krusial. Perlu adanya skema pendanaan yang memadai agar proyek berjalan sesuai dengan rencana. Salah satu contoh skema pendanaan proyek adalah Project Financing. Skema ini akan mengandalkan proyeksi *cashflow* proyek itu sendiri untuk membayar ekuitas dan pinjaman yang telah diserap untuk mendanai proyek tersebut. Pada umumnya, skema Project Financing digunakan untuk proyek-proyek jangka panjang dengan skala besar yang membutuhkan pendanaan masif, seperti di sektor infrastruktur, migas, dan energi.

Beberapa perusahaan yang terlibat dalam proyek akan berperan sebagai sponsor untuk menginvestasikan ekuitasnya pada suatu entitas khusus yang disebut *Special Purpose Vehicle* (SPV). Selain dari ekuitas sponsor, sumber pendanaan lain adalah dari pinjaman oleh sindikasi bank dan kreditur lain. SPV akan bertindak sebagai pihak yang berhutang atau debitur yang secara hukum bersifat independen dari perusahaan sponsornya. Pinjaman yang diberikan oleh kreditur umumnya bersifat *non recourse*, yaitu perusahaan sponsor tidak perlu memberikan jaminan khusus untuk membayarkan pinjaman dari SPV. Jika pun ada jaminan, sifatnya hanya terbatas (*limited recourse*). Dari sisi pencatatan di *balance sheet*, pencatatan aset dan sumber pendanaan proyek oleh SPV menjadi terpisah dari perusahaan sponsornya sehingga tidak akan mempengaruhi rasio keuangan perusahaan sponsor (*off balance sheet*).

SPV yang telah dibentuk akan menjalankan segala aktivitas yang berhubungan dengan keperluan proyek hingga proyek tersebut selesai. SPV tersebut akan melibatkan banyak pihak dalam menjalankan proyeknya, mulai dari perusahaan sponsor; kreditor; kontraktor *engineering, procurement and construction* (EPC); kontraktor *operation and maintenance* (O&M); *supplier* bahan baku dan pembeli hasil produksi. Oleh karena itu, dari sisi administratif, Project Financing cukup rumit dan kompleks karena banyaknya kontrak yang akan dibuat dengan pihak-pihak yang disebutkan di atas.

Dari sisi aspek risiko, skema Project Financing akan menimbulkan beberapa risiko, diantaranya *Offtake Risk*, yaitu risiko terkait penjualan barang/jasa yang telah diproduksi tidak sesuai target. Risiko ini akan mengakibatkan *revenue* proyek tidak mencukupi untuk membayar pinjaman maupun biaya-biaya lainnya. Upaya mitigasi yang dapat dilakukan adalah menyusun kontrak perjanjian jual-beli (*offtake agreement*), seperti *take or pay agreement* untuk memastikan barang/jasa yang telah diproduksi dapat langsung diserap oleh pasar. Selain itu, perlu dilakukan seleksi calon pembeli secara ketat untuk menjamin bahwa pembeli tersebut mampu membayar sesuai dengan kontrak perjanjian sehingga perlu dipertimbangkan *credit rating* dari pembeli tersebut.

Risiko lainnya yang dapat muncul dari skema Project Financing adalah *Repayment Risk*, risiko gagal bayar oleh SPV karena *cashflow* yang dihasilkan proyek tidak sesuai dengan ekspektasi. Rendahnya *cashflow* yang dihasilkan dapat disebabkan oleh *Offtake Risk* maupun penyebab lainnya. Upaya mitigasi untuk mencegah risiko gagal bayar adalah dengan membatasi jumlah pinjaman dalam struktur pendanaan proyek. Rasio *debt-to-equity* pada Project Financing dapat mencapai 80:20 maupun 50:50, tergantung dari kelayakan kredit dari proyek. Selain itu, perlu disusun model *cashflow waterfall* yang dapat memaparkan skala prioritas transaksi pembayaran untuk setiap kewajiban yang harus dipenuhi oleh SPV. Khusus untuk kewajiban pembayaran hutang, SPV dapat membuat *Debt Service Reserve Account* yang merupakan akun bank khusus untuk mengatur arus *revenue* dengan memprioritaskan pembayaran kewajiban hutang kepada kreditur dan dana cadangan sebelum dialirkan kepada perusahaan sponsor sehingga dapat meminimalisir terjadinya risiko gagal bayar.

Project Financing secara umum akan memberikan benefit, terutama bagi perusahaan sponsor karena adanya entitas khusus yang independen, yaitu SPV dalam melaksanakan proyek sehingga perusahaan sponsor tidak akan terpapar langsung dengan berbagai risiko yang mungkin terjadi. Namun, perlu diperhatikan bahwa Manajemen Risiko yang ketat menjadi kebutuhan yang wajib dipenuhi agar SPV dapat menjalankan proyek secara *excellence* dan mampu menghasilkan *output* proyek secara *On Time, On Budget, On Scope* dan pada akhirnya adalah *On Return*.•

Sumber : Strategic Planning Risk Management - Dit. Keuangan



(Kiri-Kanan) Harya Adityawarman, Made Adi Putra, Mesak Matusalak Yekwam dan M. Fanshurullah Asa dalam peresmian SPBU Kompak di Kecamatan Suasapor, Kabupaten Tambrau Papua Barat, Jumat (24/11/2017).

Pertamina Tambah Lembaga Penyalur BBM Satu Harga di Tambrau, Papua

TAMBRAUW - PT Pertamina (Persero) terus mendukung Program BBM Satu Harga, sebagai bagian penugasan pemerintah, di seluruh pelosok Nusantara dengan menambah jumlah lembaga penyalur penyedia BBM satu harga, pada Jumat, (24/11/2017). Peresmian SPBU Kompak di Kecamatan Suasapor, Kabupaten Tambrau Papua Barat dilakukan oleh Kepala BPH Migas M. Fanshurullah Asa, Direktur Pengawasan Hilir Migas, Harya Adityawarman, Wakil Bupati Tambrau Mesak Matusalak Yekwam dan General Manager Marketing Operation Region VIII Maluku Papua Made Adi Putra.

Made menjelaskan, SPBU Kompak ini merupakan bagian dari Program BBM Satu Harga. Saat ini secara nasional Pertamina sudah merealisasikan 29 titik lembaga penyalur BBM di wilayah 3T di seluruh Indonesia. Sedangkan di

Papua dan Papua Barat sudah tersedia 12 titik lembaga penyalur BBM satu harga.

"Sampai Akhir November 2017, untuk wilayah Papua & Papua Barat, Pertamina sudah merealisasikan 12 dari target 16 lokasi BBM 1 harga sampai tahun 2017 sebagaimana ditugaskan pemerintah dalam lampiran Permen ESDM No 36 tahun 2016," ujar Made.

SPBU Kompak di Tambrau akan menjual produk Solar dengan harga Rp 5.150/liter, dan Premium Rp. 6.450/liter.

Sama seperti titik lembaga penyalur lainnya dalam Program BBM satu harga ini, SPBU Kompak terletak di daerah yang sulit diakses. Untuk menyuplai SPBU tersebut, Pertamina mengirim BBM dari Terminal BBM Sorong dengan menempuh medan perjalanan yang sebagian masih berupa tanah membuat perjalanan sulit ditempuh oleh truk

tangki ukuran besar sehingga menggunakan truk kapasitas kecil 2.5 KL dan dibutuhkan beberapa kali ritase.

"Untuk mendistribusikan BBM ke Tambrau, distribusi dari TBBM Sorong tantangan operasional belum bisa menggunakan mobil tangki berukuran besar sehingga untuk memenuhi kebutuhan alokasi di SPBU tersebut dilakukan pengiriman melalui truk kecil dengan beberapa kali ritase" jelas Made.

Wakil Bupati Tambrau Mesak Matusalak Yekwam mengapresiasi upaya Pertamina yang telah mewujudkan program BBM 1 Harga di Kecamatan Suasapor Kabupaten Tambrau.

"Sebelumnya harga BBM di Tambrau mencapai Rp 20.000 per liter, kini masyarakat dapat menikmati BBM Premium dengan harga Rp 6.450/liter dan Solar seharga Rp 5.150/liter. Tentunya hal ini akan meringankan beban masyarakat", ungkap Mesak.

Kepala BPH Migas M. Fanshurullah Asa menegaskan, pembangunan SPBU di wilayah 3T (Terluar, Terdepan & Tertinggal) ini bukan merupakan hal yang mudah mengingat geografis dan ongkos angkut yang tinggi sehingga perlu diperhatikan tepat sasaran peruntukannya. "Perlu ada *monitoring* dari Pemerintah Daerah dan Aparat agar penyaluran BBM Satu Harga ini tepat sasaran" pungkas Fanshurullah.

BBM satu harga dicanangkan Pemerintah untuk mengupayakan pemerataan biaya di seluruh Indonesia dan sebagai salah satu implementasi Instruksi Presiden (Inpres) serta merealisasikan Peraturan Menteri ESDM No.36 Tahun 2016, perihal percepatan Pemberlakuan Satu Harga Jenis BBM Tertentu (JBT) & Jenis BBM Khusus Penugasan (JBKP) secara nasional sejak 1 Januari 2017. •MOR VIII